

# **SPLIT-TICKET VOTING, KARAKTERISTIK PERSONAL, DAN ELEKTABILITAS BAKAL CALON PRESIDEN**

Survei Nasional 20 – 26 April 2014



Jl. Cikini V No 15 A Menteng , Jakarta Pusat 10330  
Telp. (021) 3192 7996/98 Fax (021) 3143867  
[www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)

# LATAR BELAKANG

---

- Perilaku pemilih dalam pemilihan presiden dipengaruhi oleh banyak faktor.
- Dalam konteks Indonesia, sistem kepartaian yang masih lemah dan identifikasi pemilih terhadap partai yang rendah (*party ID*), membuat pilihan massa lebih dipengaruhi oleh karakteristik personal calon presiden (Liddle dan Mujani 2007).
- Rendahnya *party ID* mendorong gejala deparpolisasi atau *party dealignment*.
- Deparpolisasi adalah gejala psikologis yang membuat publik kehilangan kepercayaan terhadap partai.

# LATAR BELAKANG

---

- Gejala ini bisa dilihat dari dua dimensi yang menghubungkan pemilih dengan partai: Identifikasi diri dengan partai (dimensi afeksi) dan evaluasi massa pemilih atas fungsi intermediasi partai (dimensi rasional) (Biorcio dan Mannheim 1995).
- Deparpolisasi juga mendorong maraknya *split-ticket voting*, yakni dukungan konstituen yang tidak linear antara keputusan elit partai dengan basis pemilihnya.
- Dalam pemilu presiden atau kepala daerah, banyak konstituen partai yang memilih calon yang tidak didukung elit partainya sendiri.
- Apakah pemilihan presiden 2014 nanti akan ditandai oleh gejala *split-ticket voting*?

# LATAR BELAKANG

---

- Lantas, di tengah fenomena deparpolisasi, sejauhmana pengaruh karakteristik personal bakal calon presiden dalam mempengaruhi pilihan pemilih?
- Untuk itu dilakukan survei nasional untuk melihat hubungan antara persepsi pemilih terhadap karakteristik personal calon presiden dengan pilihan terhadap calon presiden.
- Survei *post-election* ini dilakukan Indikator Politik Indonesia berkat kerjasama dengan Yayasan Pengembangan Demokrasi Indonesia (YPDI) dan Australian National University (ANU).

# Konsep dan Pengukuran

---

- Party ID adalah perasaan seseorang bahwa partai tertentu adalah identitas politiknya.
- Party ID yang merupakan komponen psikologis ini diukur melalui pertanyaan ada tidaknya partai politik yang dekat dengan pemilih.
- Karakteristik personal calon presiden dalam hubungannya dengan penilaian pemilih adalah sifat-sifat positif yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai kriteria untuk menjadi pemimpin nasional.

# Konsep dan Pengukuran

---

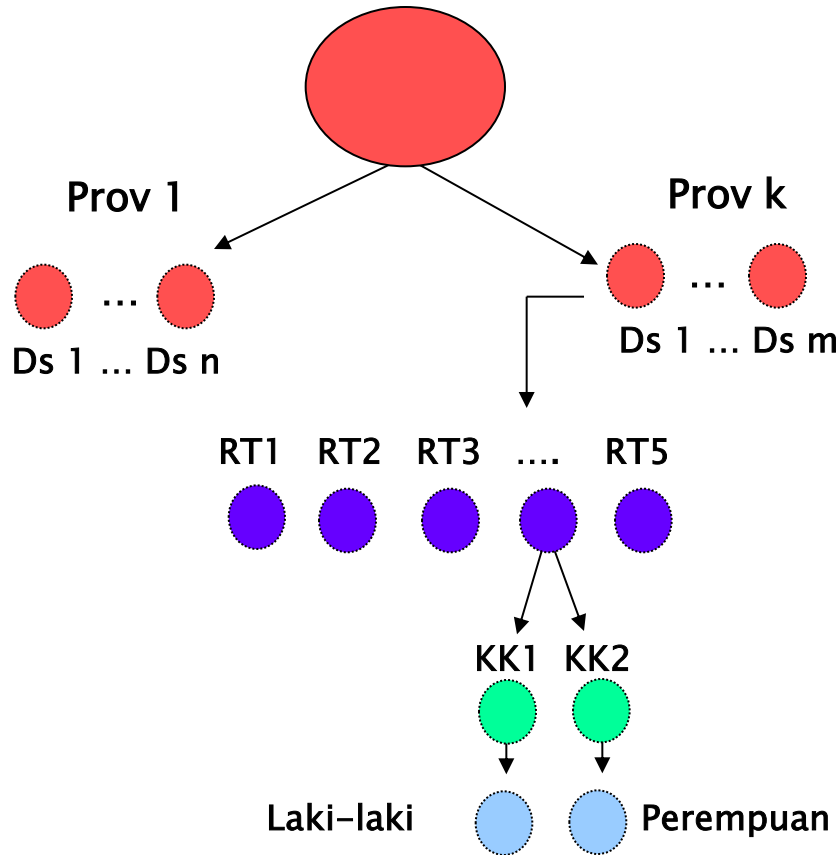
- Survei ini menggunakan konsep Miller and Shanks (1996) mengenai karakteristik personal kandidat yang terdiri dari empat dimensi.
- Pertama, dimensi integritas yang diukur: apakah seseorang itu jujur atau bisa dipercaya; bersih dari korupsi atau tidak.
- Kedua, kompetensi: apakah seseorang itu pintar atau tidak; memiliki pengalaman internasional atau tidak.
- Ketiga, kepemimpinan. Dalam hal ini, kandidat yang dipersepsikan *mampu memimpin*, *tegas* dan *berwibawa* dianggap lebih menarik bagi pemilih.
- Keempat, dimensi empati. Dalam pengukurannya biasa dipakai “perhatian sama rakyat.”

# Metodologi Survei

---

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Sampel: Jumlah sampel 1.220. Berdasar jumlah sampel ini, diperkirakan margin of error sebesar  $\pm 2.9\%$  pada tingkat kepercayaan 95%.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih. Satu pewawancara bertugas untuk satu desa/kelurahan yang terdiri hanya dari 10 responden
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 20 – 26 April 2014.

# Flow chat penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Provinsi dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan



**Temuan: Validasi Sampel**

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

---

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-laki	50.3	50.1
Perempuan	49.7	49.9
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	50.4	50.2
Perkotaan	49.6	49.8

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	89.2	87.3
Katolik/Protestan	8.4	9.8
Lainnya	2.4	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	41.2	40.2
Sunda	14.9	15.5
Batak	3.2	3.6
Betawi	3.1	2.9
Minang	2.7	2.7
Bugis	3.3	2.7
Melayu	2.1	2.3
Lainnya	29.5	30.1

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>PROVINSI</b>		
NAD	1.8	1.8
SUMUT	5.2	5.2
SUMBAR	2.0	2.0
RIAU	2.2	2.2
JAMBI	1.3	1.3
SUMSEL	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
BABEL	0.5	0.5
KEPRI	0.7	0.7
DKI	3.8	3.8
JABAR	17.5	17.5
JATENG	14.6	14.6
DIY	1.5	1.5
JATIM	16.4	16.4
BANTEN	4.2	4.2

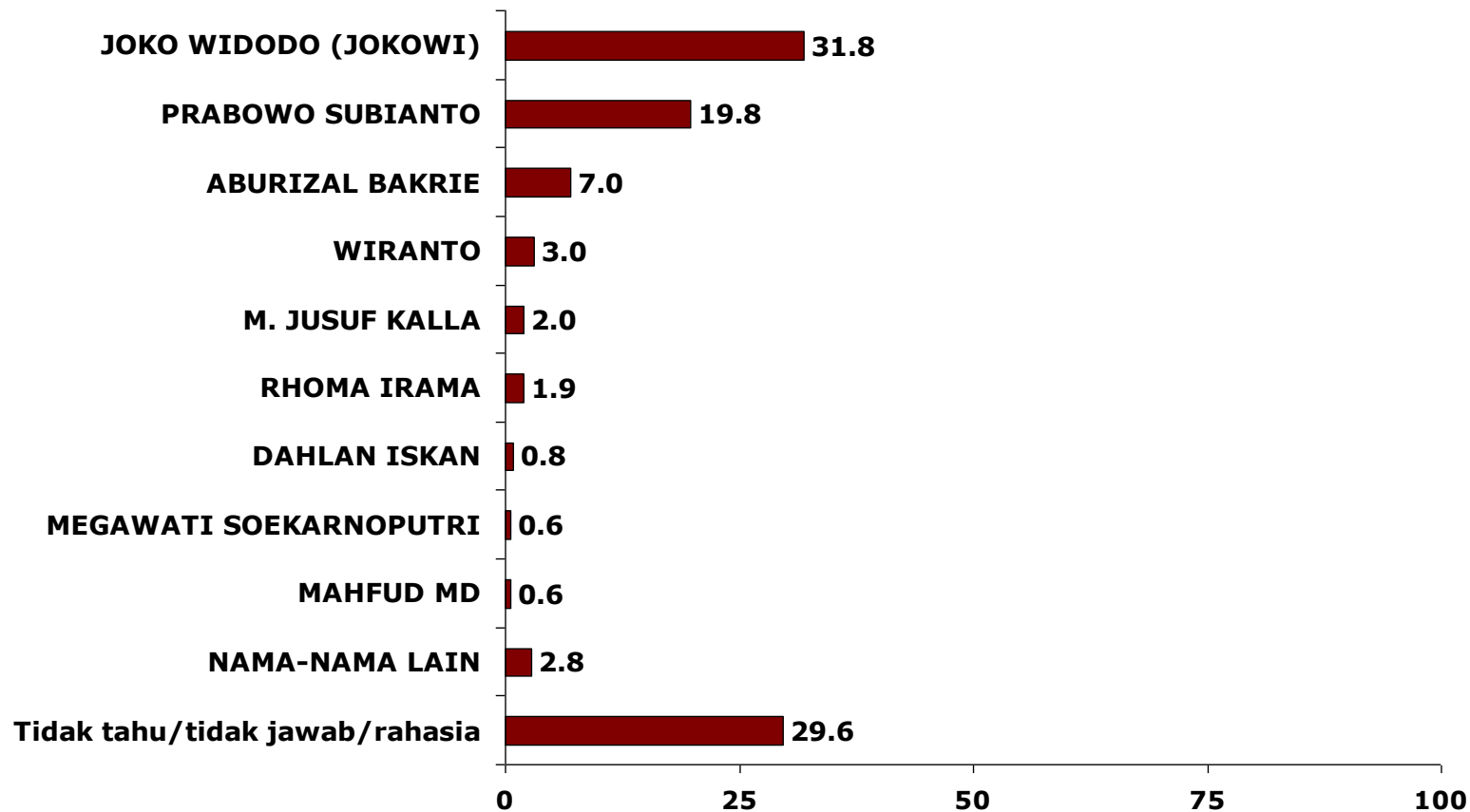
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>PROVINSI</b>		
BALI	1.6	1.6
NTB	1.9	1.9
NTT	1.7	1.7
KALBAR	1.9	1.9
KALTENG	1.0	1.0
KALSEL	1.5	1.5
KALTIM	1.5	1.5
SULUT	1.0	1.0
SULTENG	1.0	1.0
SULSEL	3.4	3.4
SULTRA	1.0	1.0
GORONTALO	0.4	0.4
SULBAR	0.5	0.5
MALUKU	0.6	0.6
MALUT	0.4	0.4
PAPUA	1.7	1.7
PAPUA BARAT	0.4	0.4

# **KECENDERUNGAN ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN**

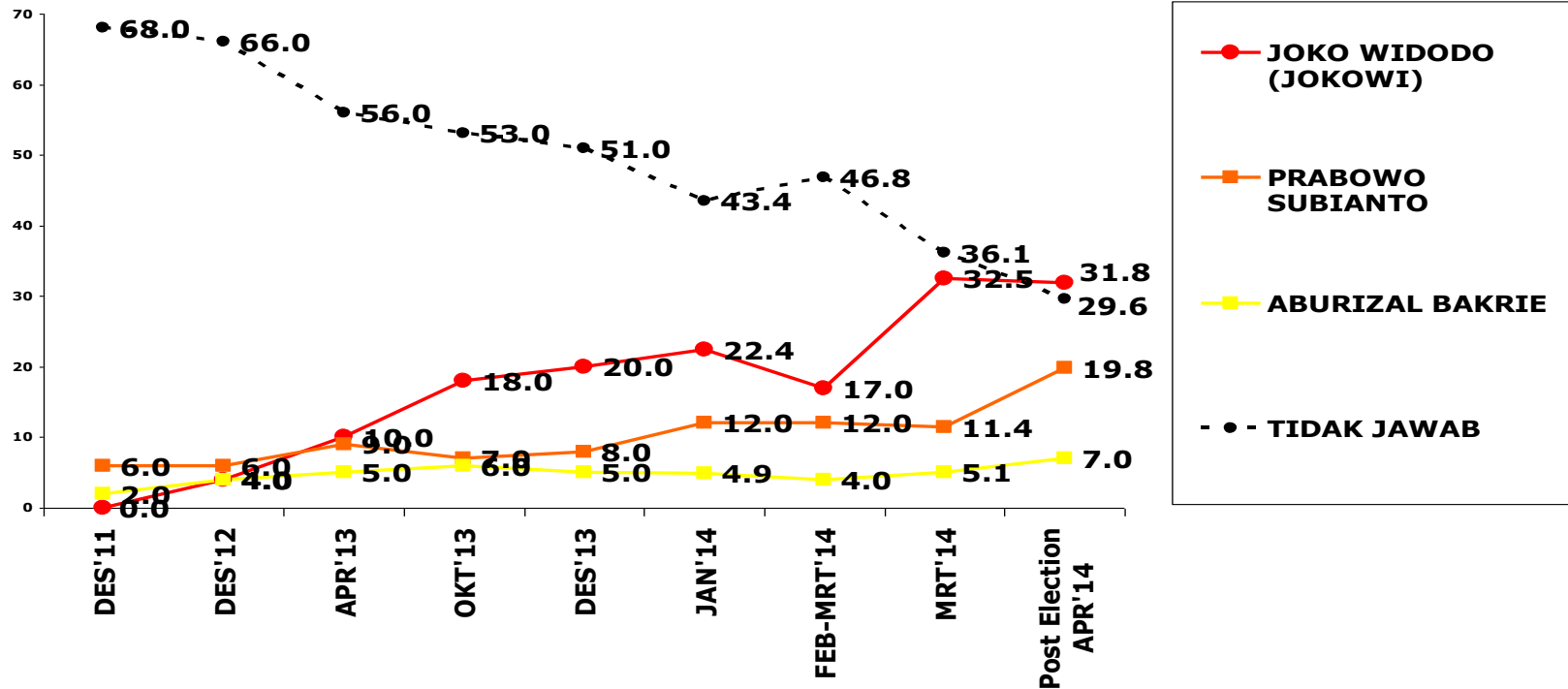
# Top of mind: Yang dipilih sebagai presiden bila pemilihan diadakan sekarang (%)

---

Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai presiden? ... (%)

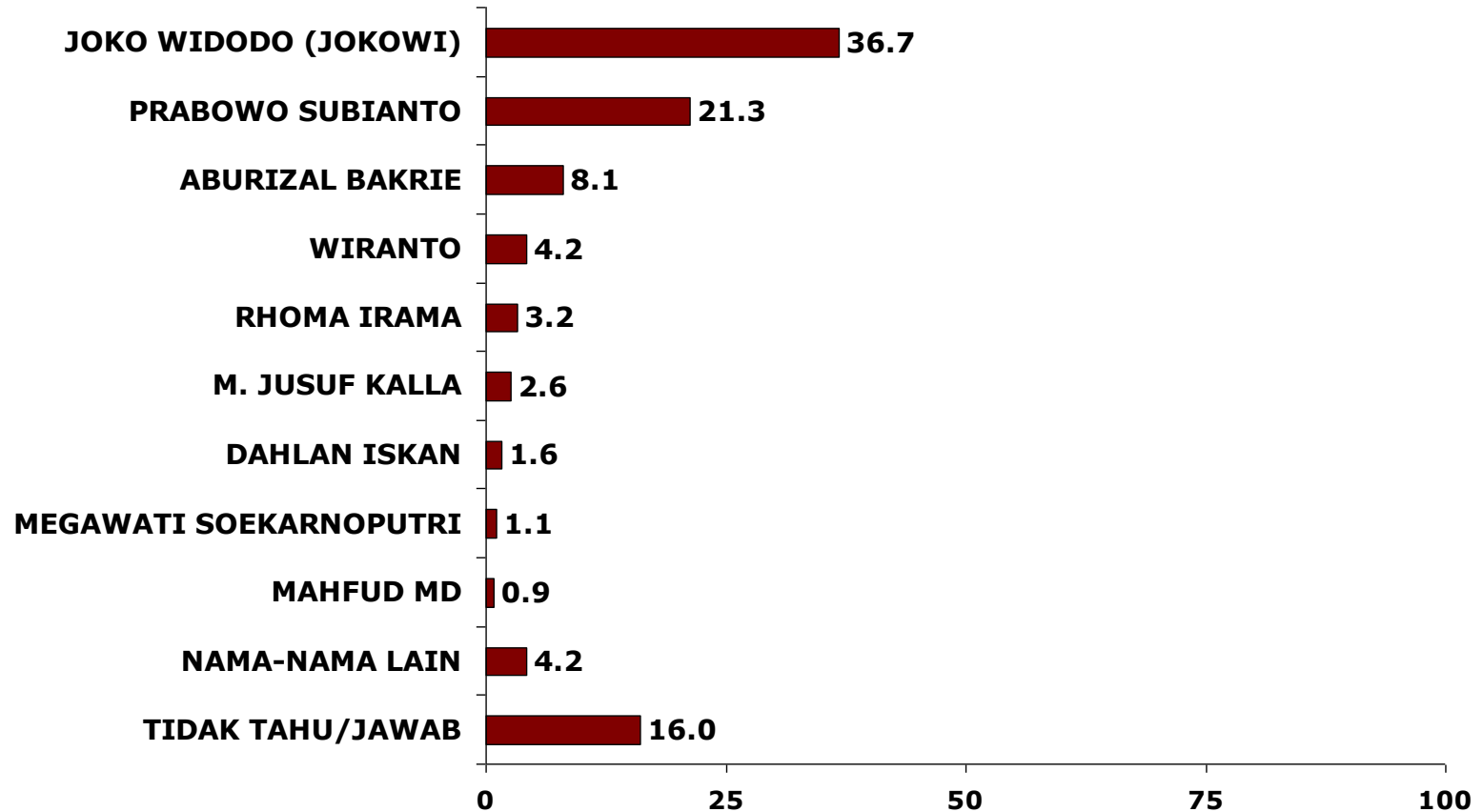


# Trend Top of Mind

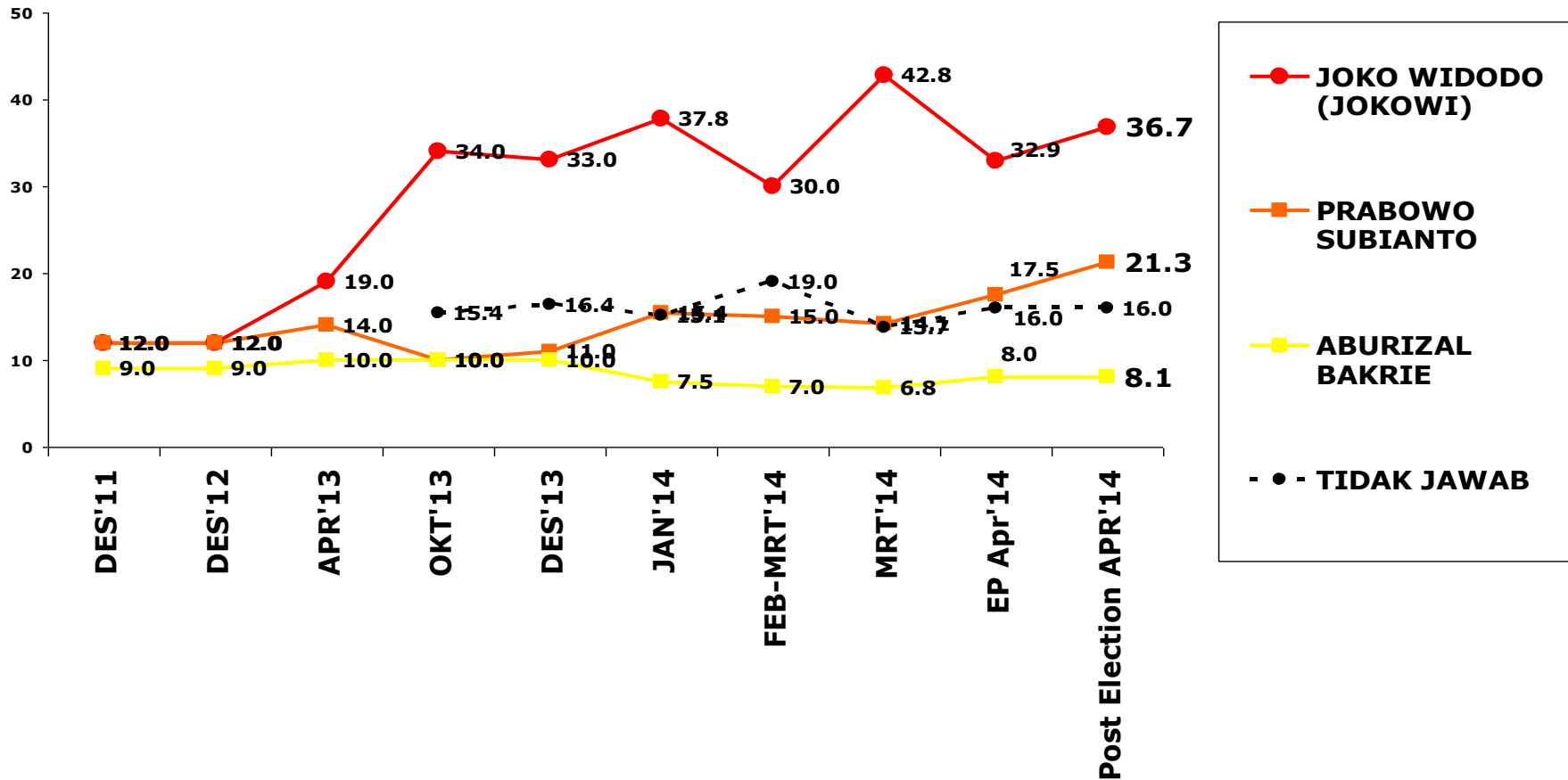


# Semi Terbuka 31 nama: Yang dipilih sebagai presiden bila pemilihan diadakan sekarang (%)

Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai presiden dari nama-nama berikut ini? ... (%)



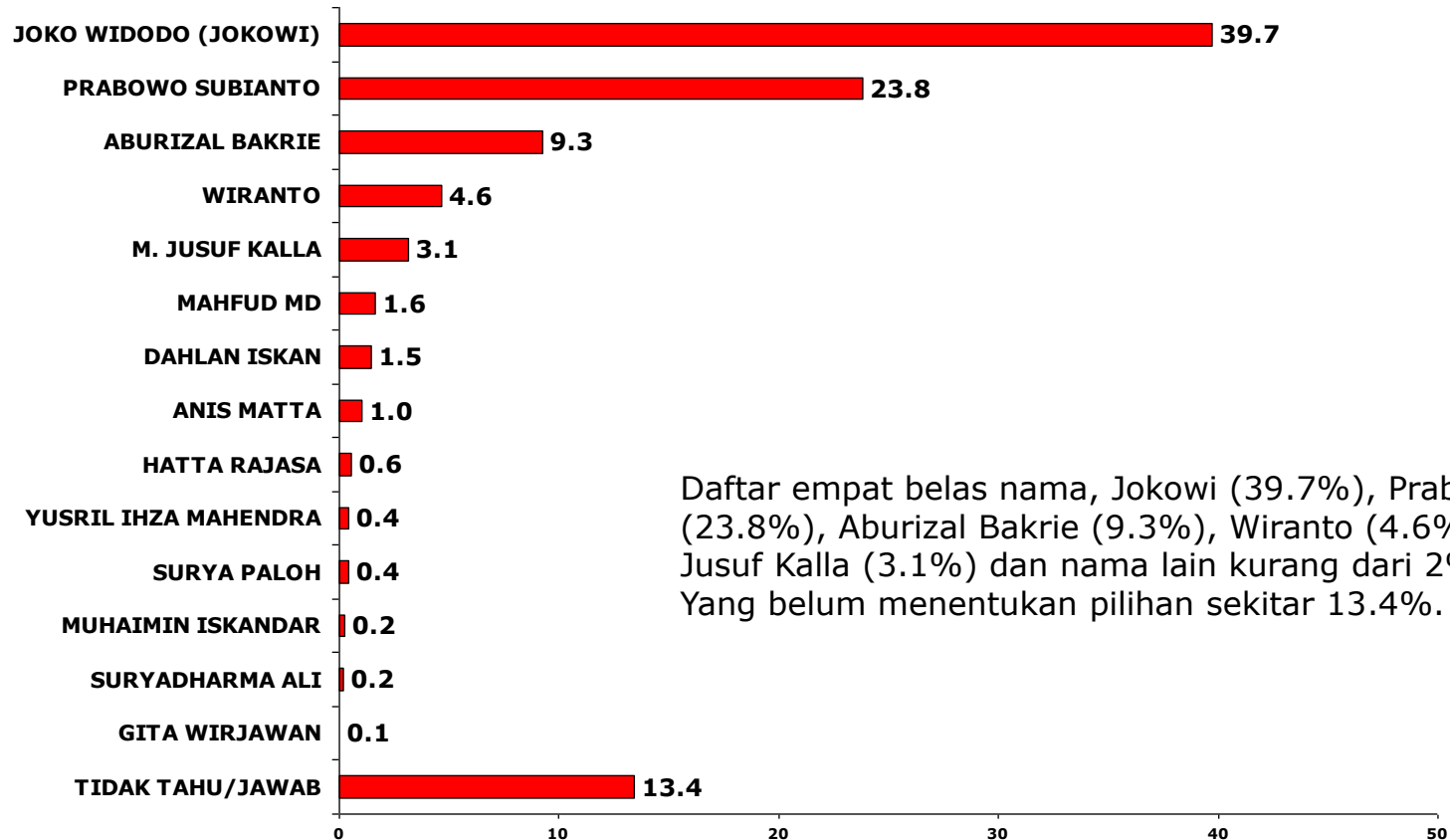
# Trend Semi Terbuka





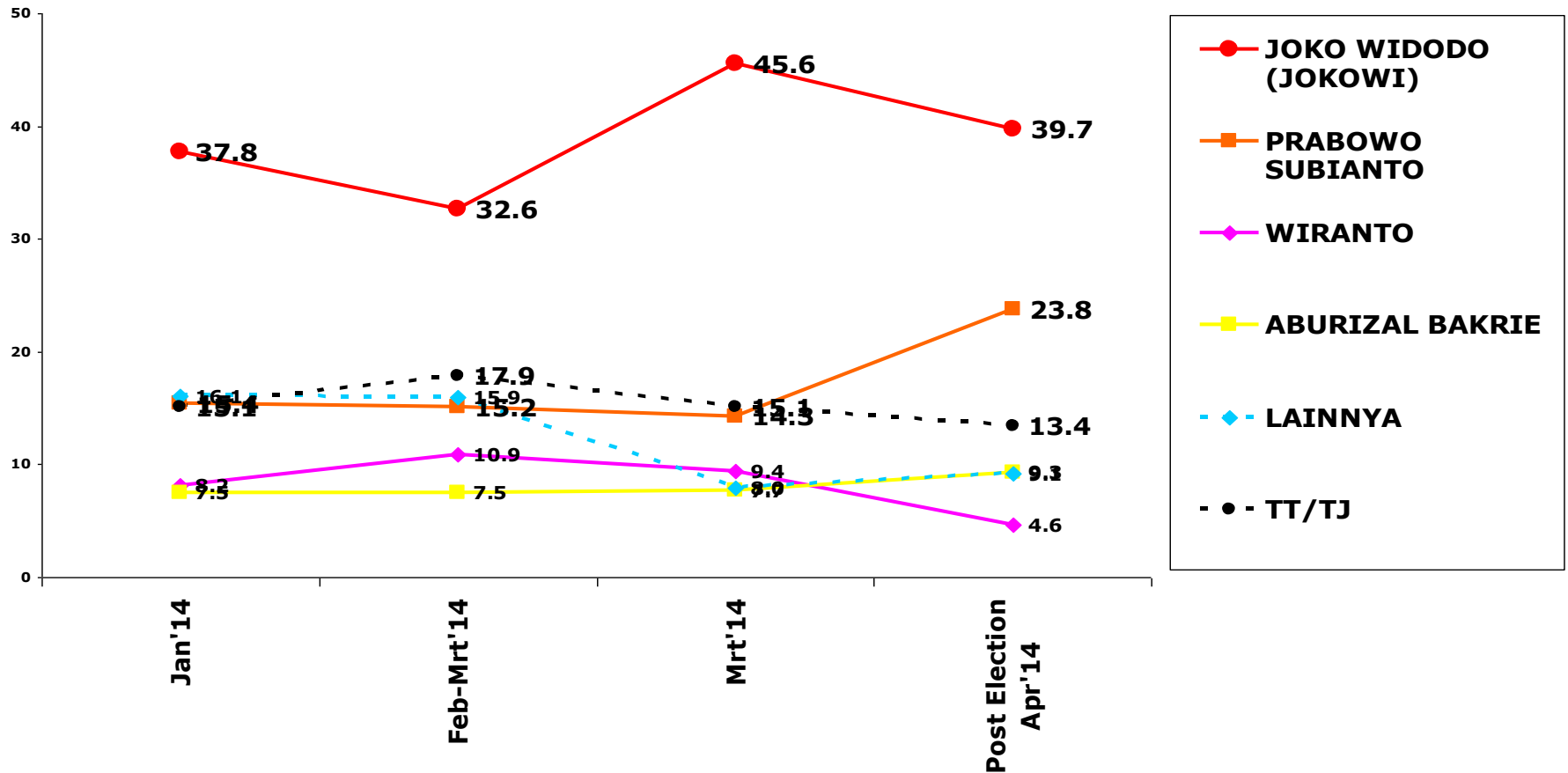
# Daftar 14 Nama: Yang dipilih sebagai presiden bila pemilihan diadakan sekarang

Seandainya pemilihan langsung Presiden Indonesia dilaksanakan hari ini, siapa yg akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden dari nama-nama berikut? ... (%)



Daftar empat belas nama, Jokowi (39.7%), Prabowo (23.8%), Aburizal Bakrie (9.3%), Wiranto (4.6%), Jusuf Kalla (3.1%) dan nama lain kurang dari 2%. Yang belum menentukan pilihan sekitar 13.4%.

# Tren Pilihan 14 Nama

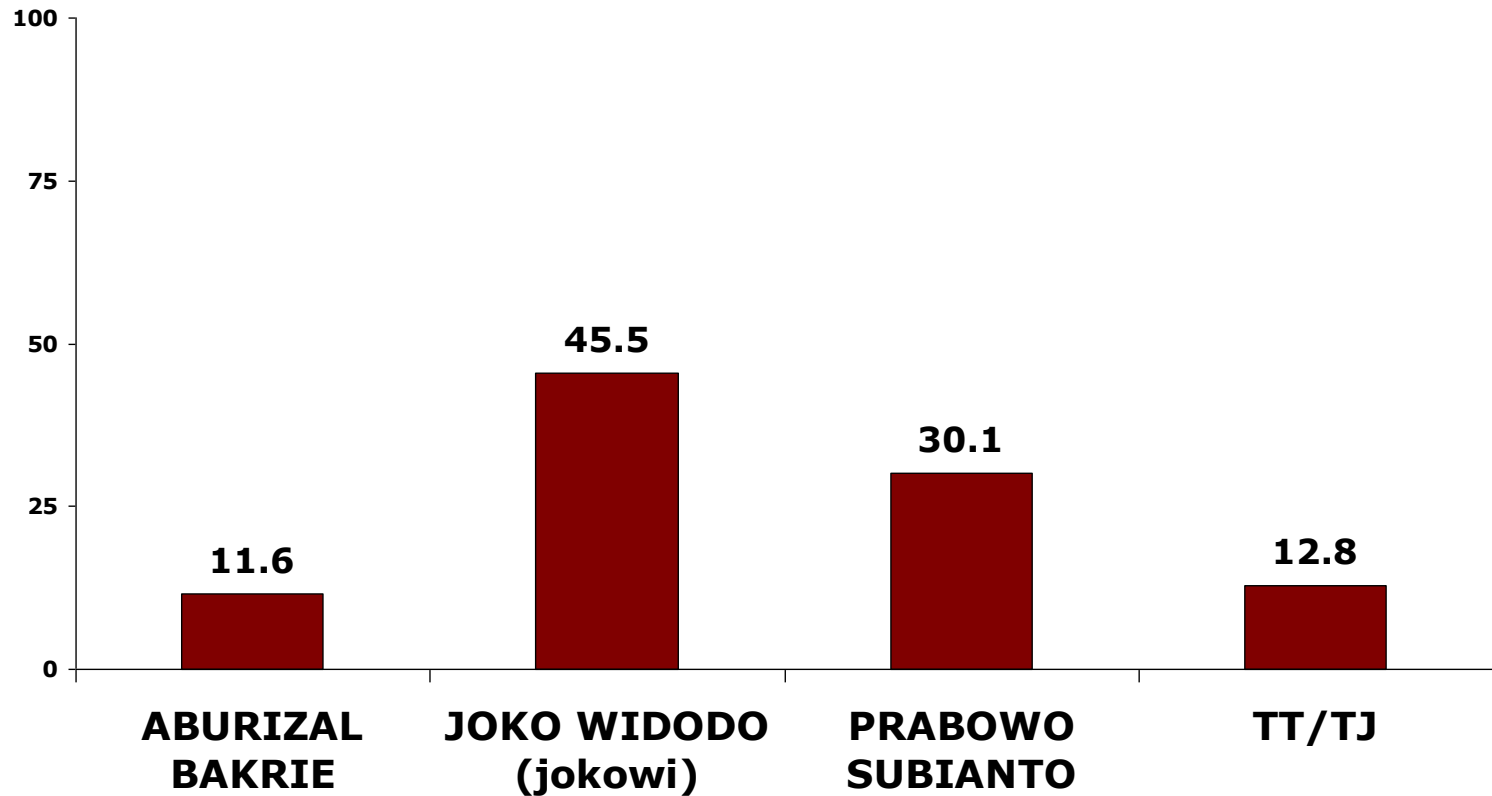


Dukungan terhadap Jokowi melemah dibanding sebulan yang lalu, Prabowo meningkat.

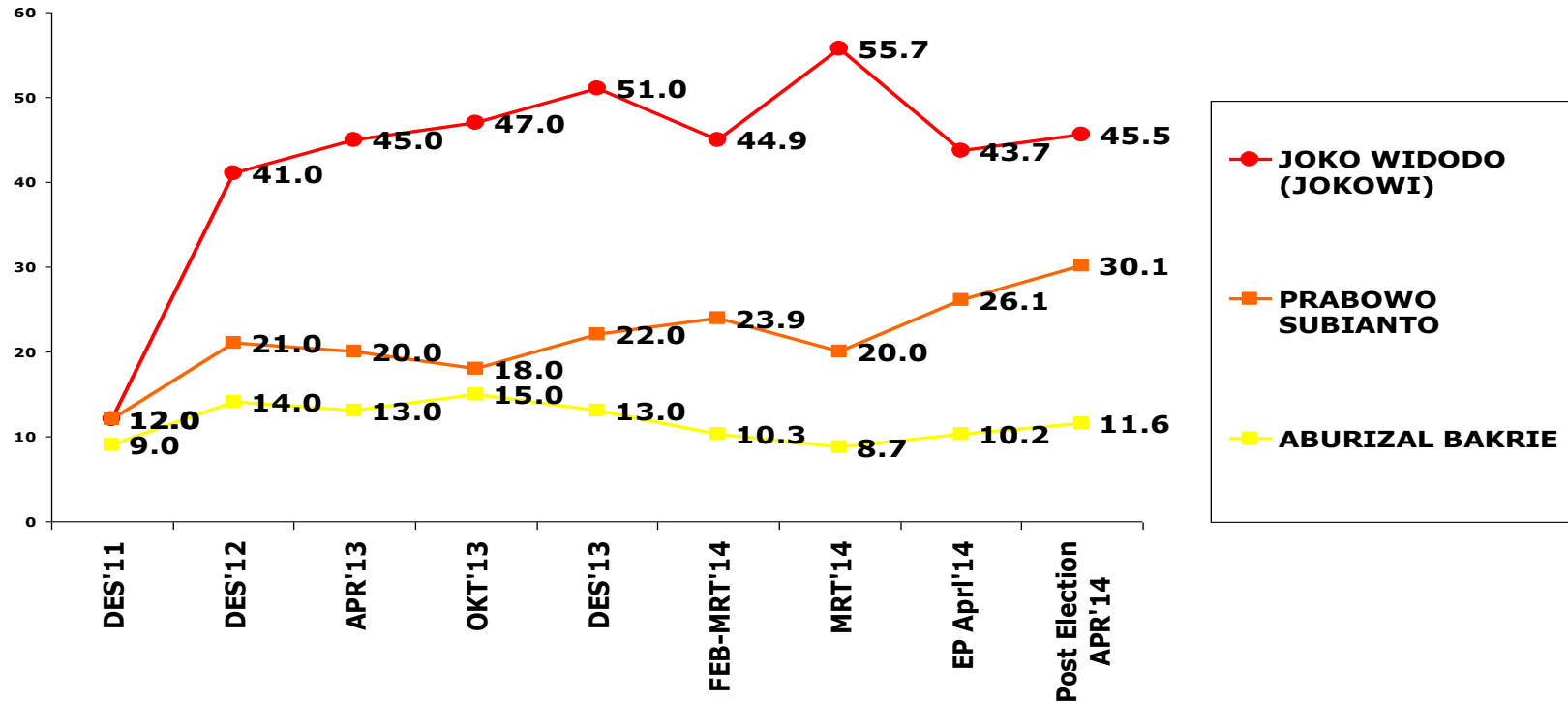
# Simulasi 3 Calon (%)

---

Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai presiden dari nama-nama berikut ini? ... (%)

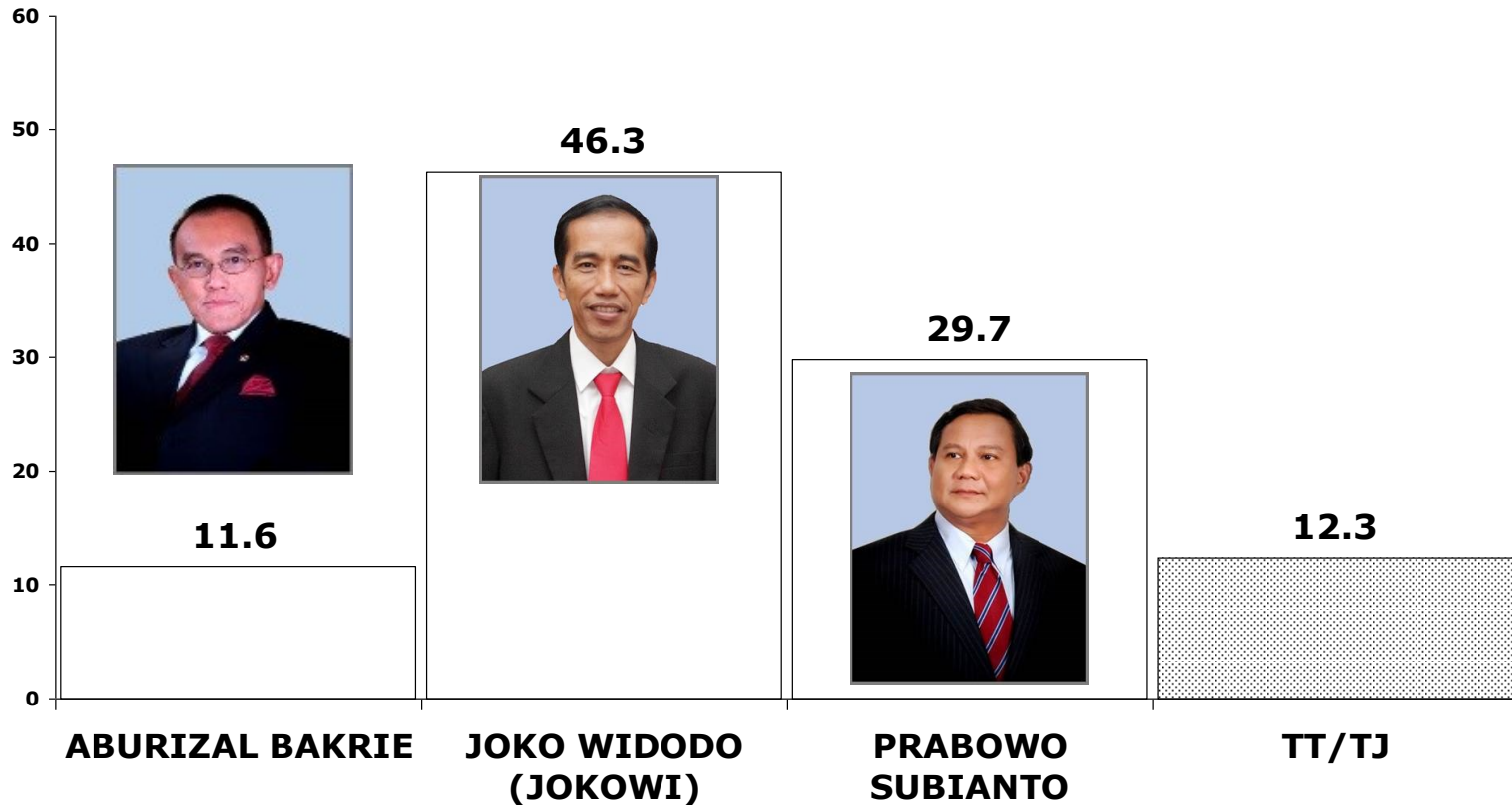


# Trend Simulasi 3 Calon (%)



# Pilihan Presiden (Foto Calon)

Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai presiden dari nama-nama berikut ini? ... (%)



# Temuan

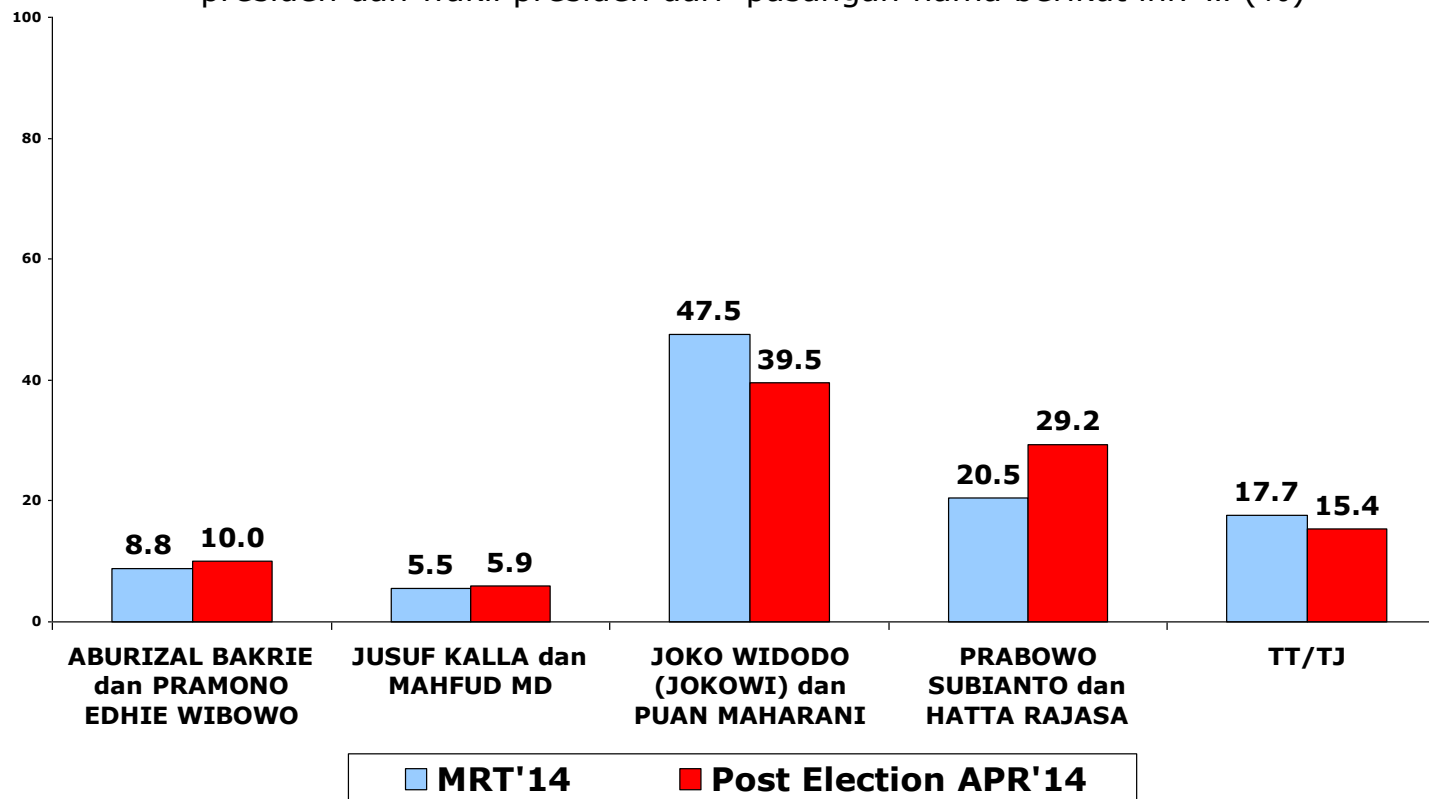
---

- Dalam pertanyaan terbuka (top of mind) dan semi terbuka, Jokowi, Prabowo, dan Aburizal, masuk 3 besar.
- Dalam pertanyaan semi terbuka, elektabilitas Jokowi mulai naik kembali setelah turun cukup tajam menjelang pileg 9 April, namun masih dibawah elektabilitas tertingginya di bulan Maret 2014.
- Sementara, elektabilitas Prabowo dalam dua bulan ini terus menguat.
- Melihat kondisi ini, hanya Jokowi dan Prabowo yang akan bersaing ketat di pemilihan nanti. Aburizal Bakrie yang mengumpulkan elektabilitas terbanyak ketiga posisinya cukup jauh di bawah kedua calon ini.

# **EFEK CALON WAKIL PRESIDEN**

# Pilihan Pasangan Presiden-Wakil Presiden (Empat pasangan nama)

Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)



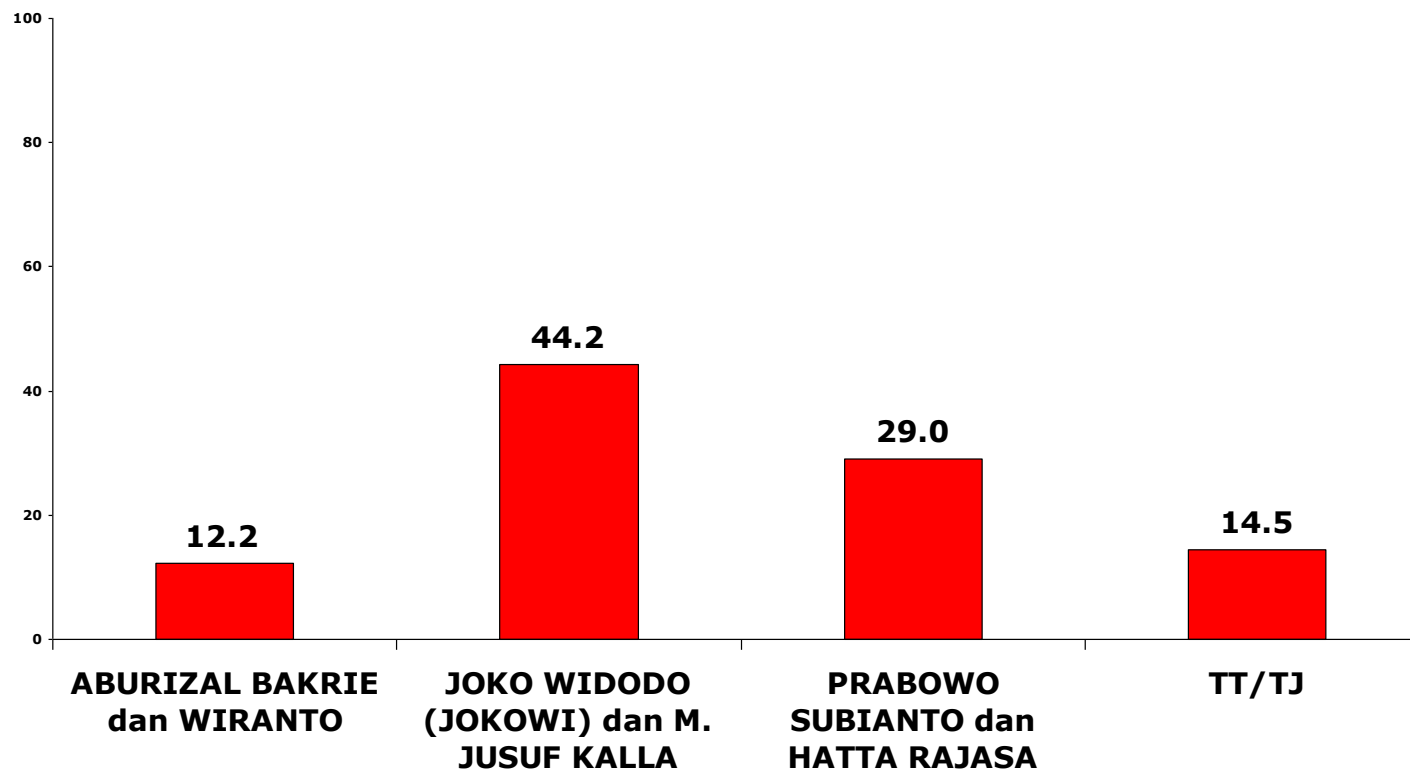
Simulasi empat pasangan nama, Prabowo – Hatta menguat. Jokowi-Puan melemah, sementara pasangan lain tidak berubah signifikan.



# Pilihan Pasangan Presiden-Wakil Presiden (Tiga pasangan nama)

---

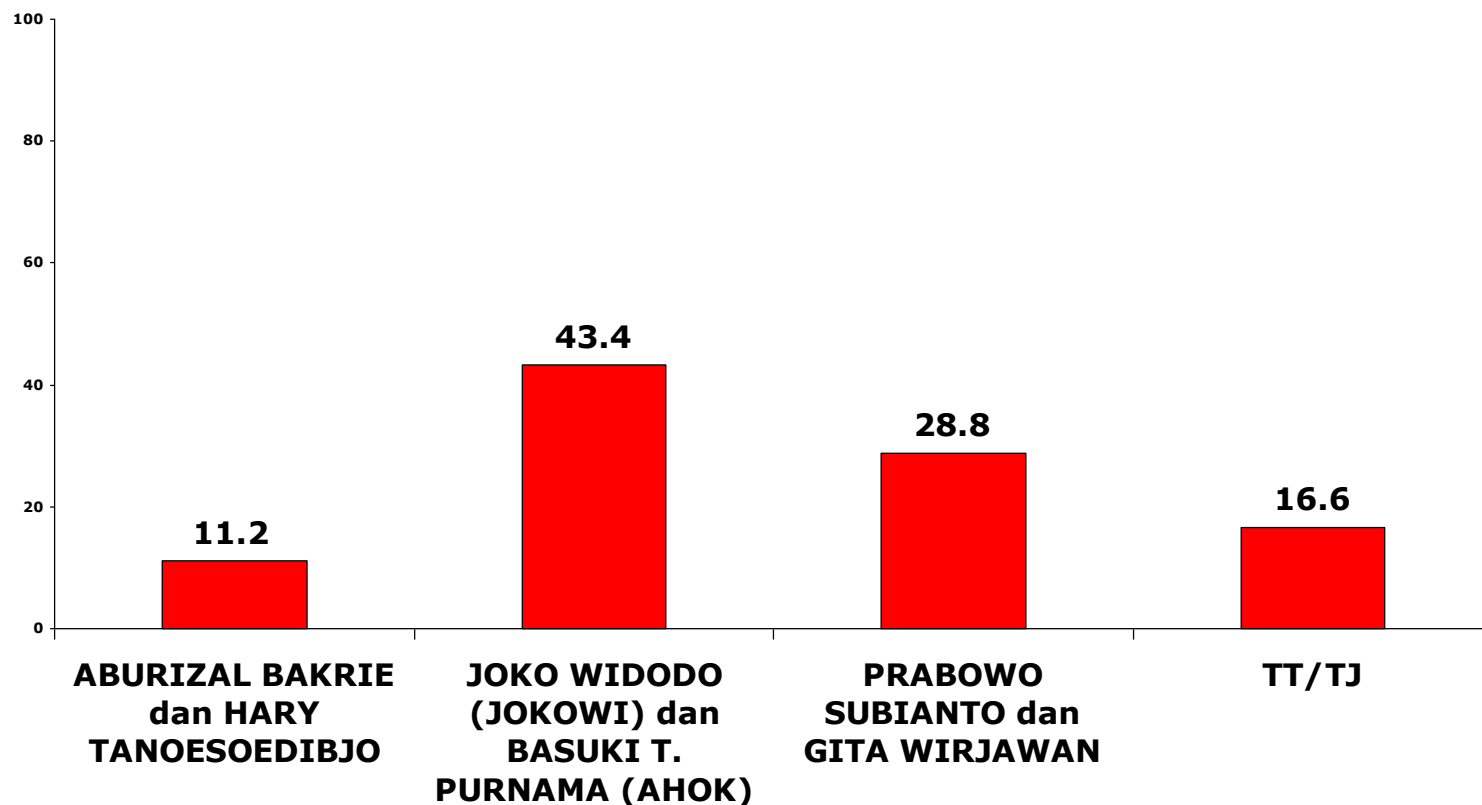
Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)



# Pilihan Pasangan Presiden-Wakil Presiden (Tiga pasangan nama)

---

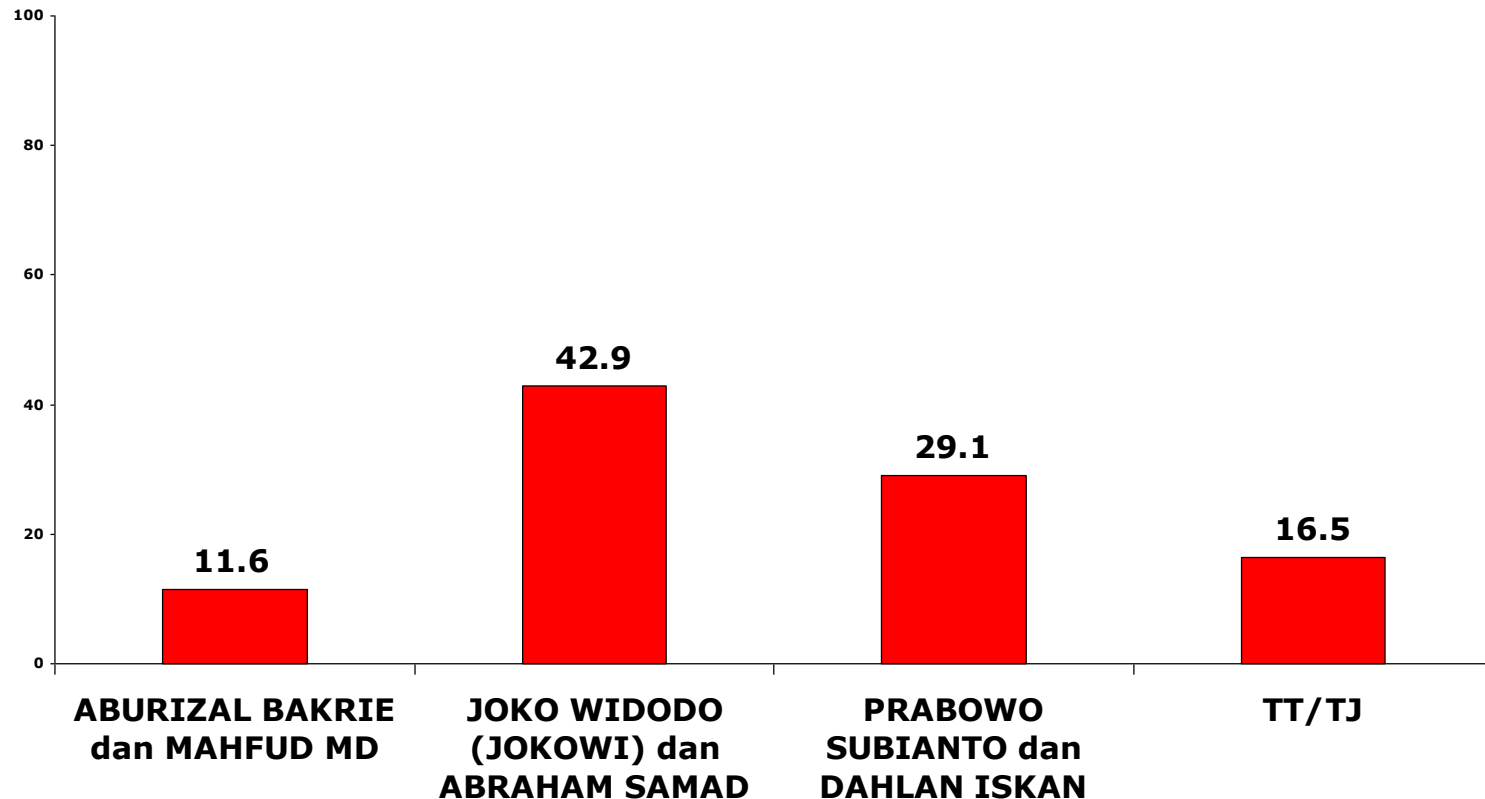
Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)



# Pilihan Pasangan Presiden-Wakil Presiden (Tiga pasangan nama)

---

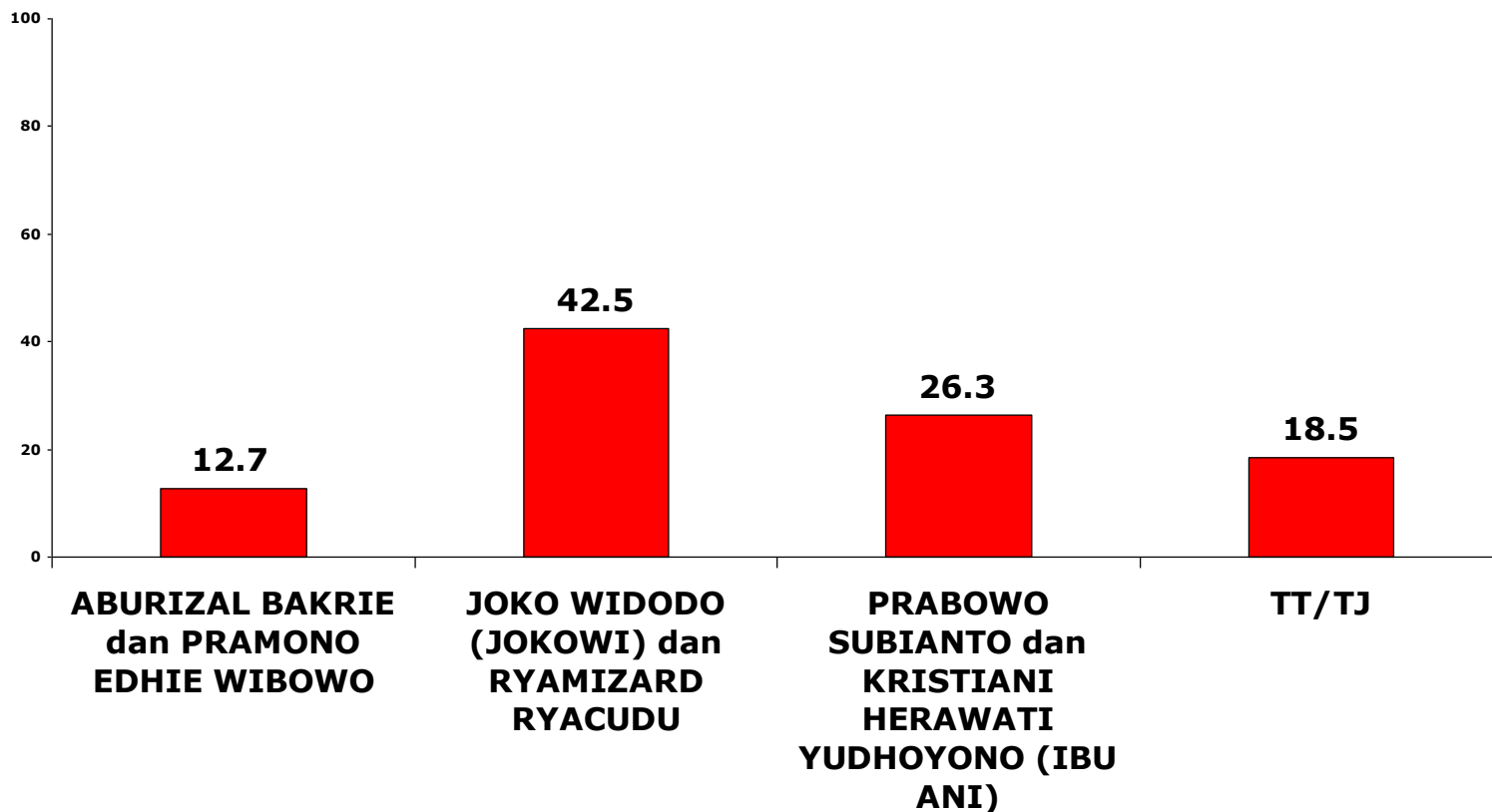
Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)



# Pilihan Pasangan Presiden-Wakil Presiden (Tiga pasangan nama)

---

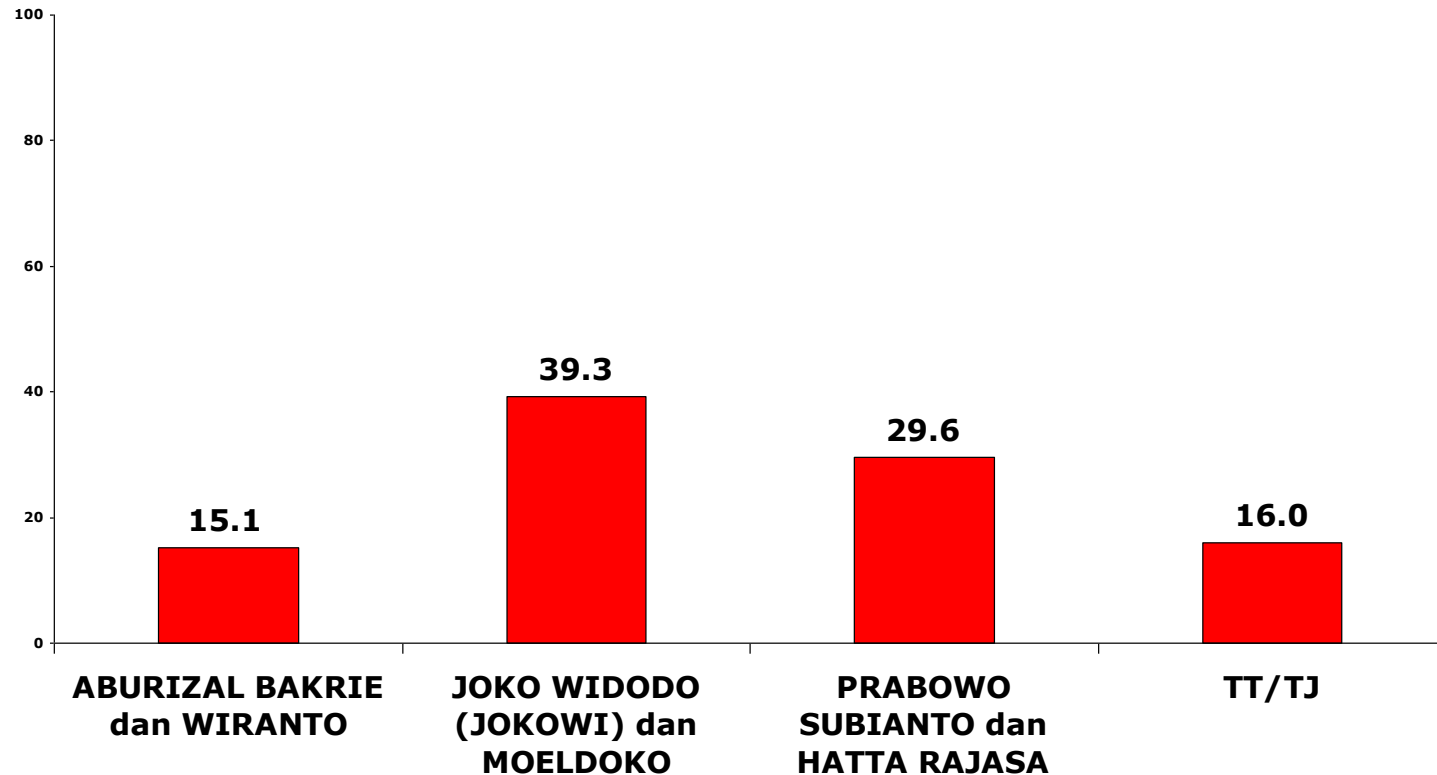
Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)



# Pilihan Pasangan Presiden-Wakil Presiden (Tiga pasangan nama)

---

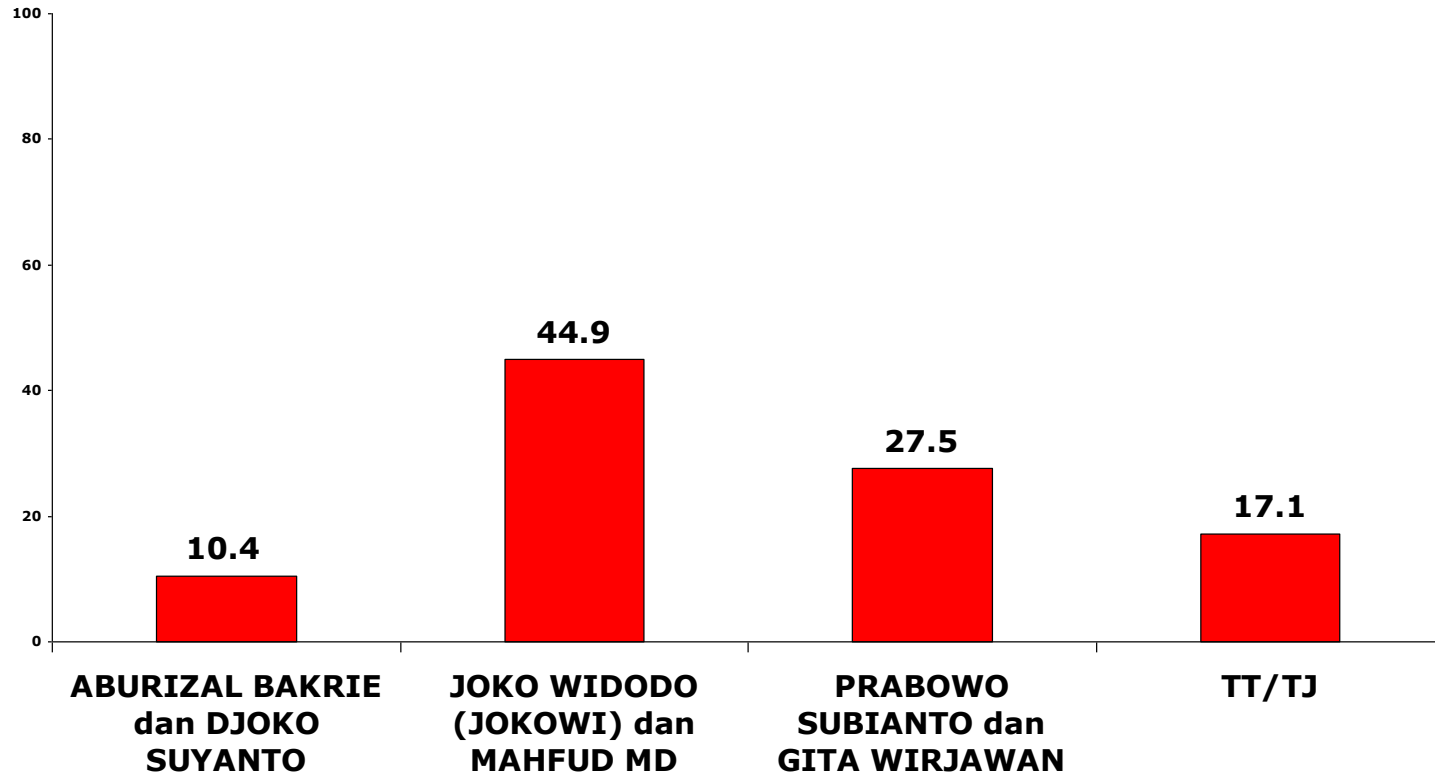
Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)



# Pilihan Pasangan Presiden-Wakil Presiden (Tiga pasangan nama)

---

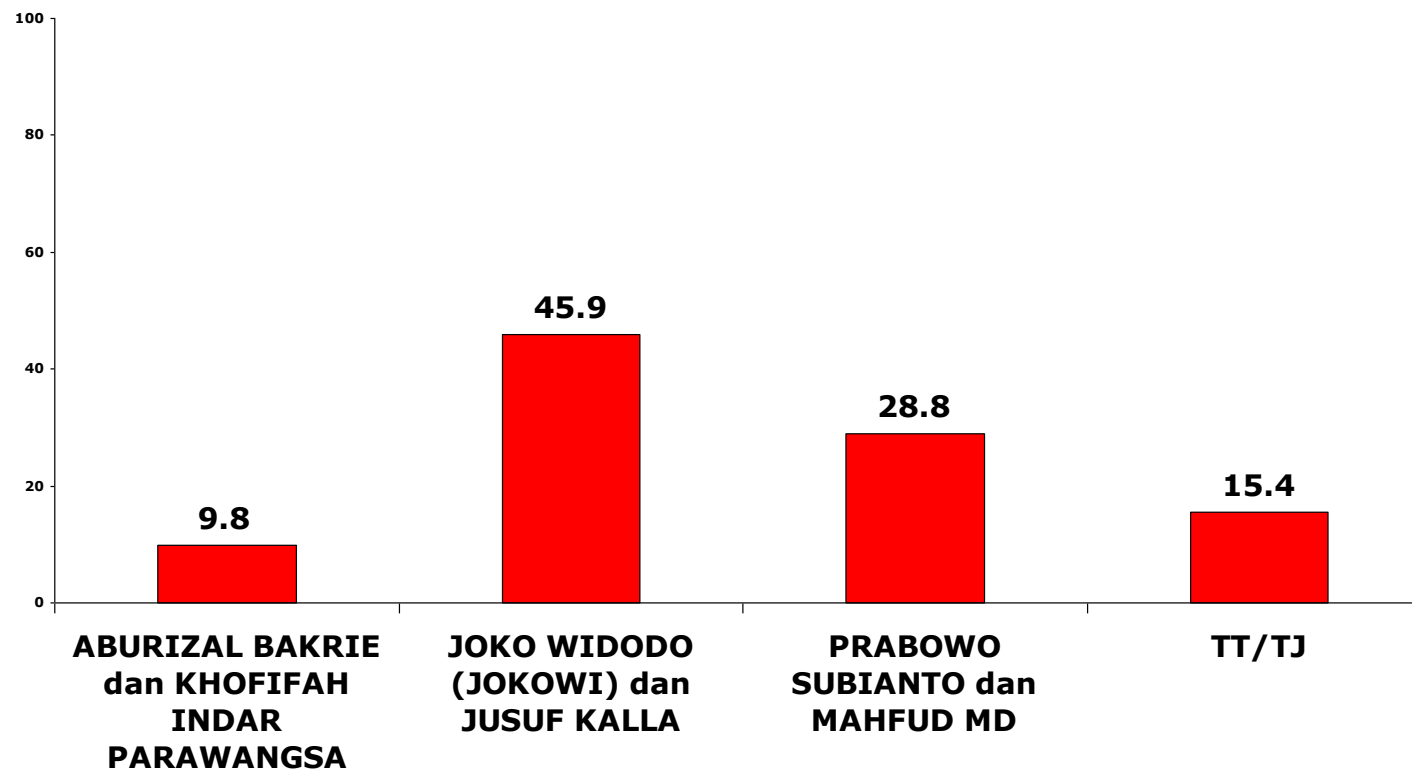
Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)



# Pilihan Pasangan Presiden-Wakil Presiden (Tiga pasangan nama)

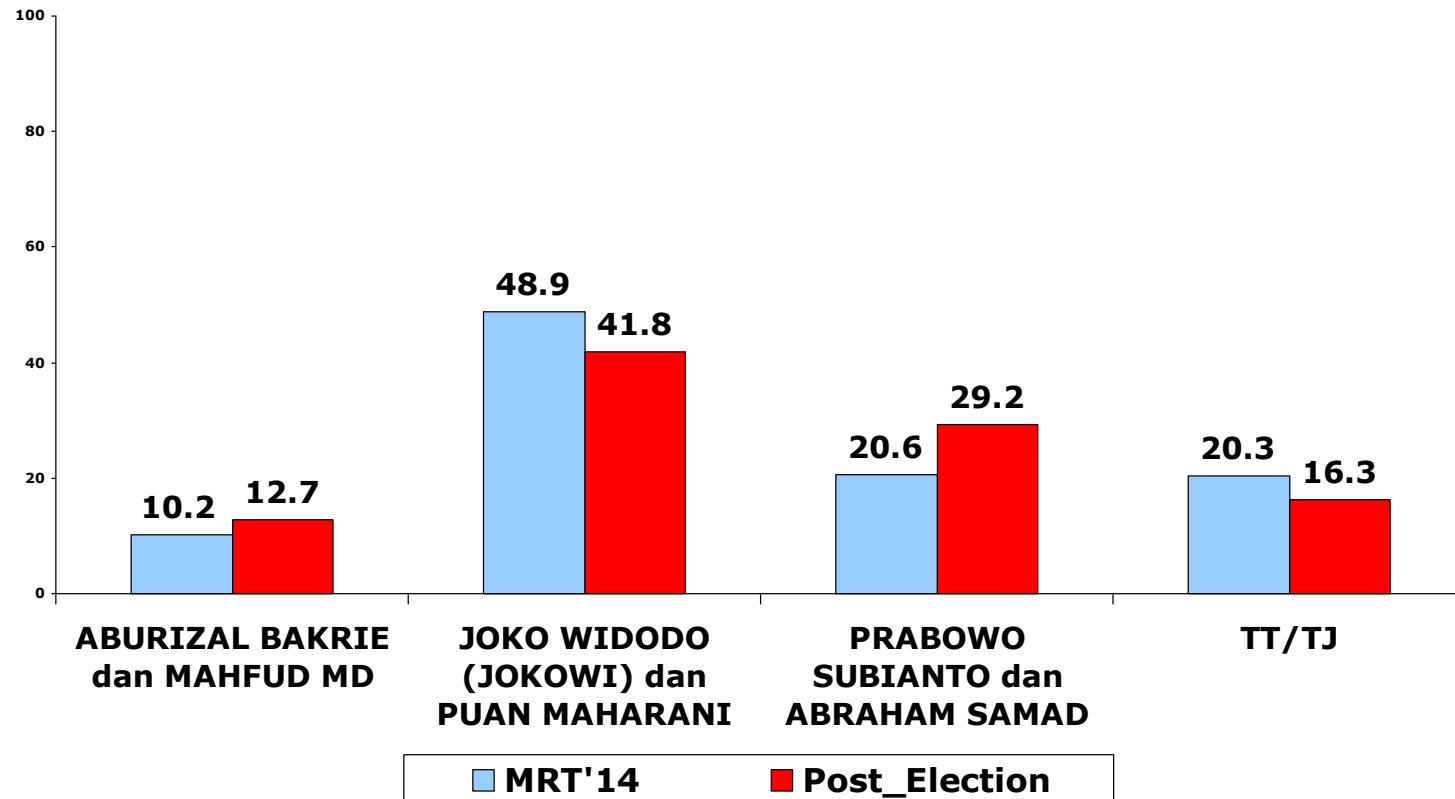
---

Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)



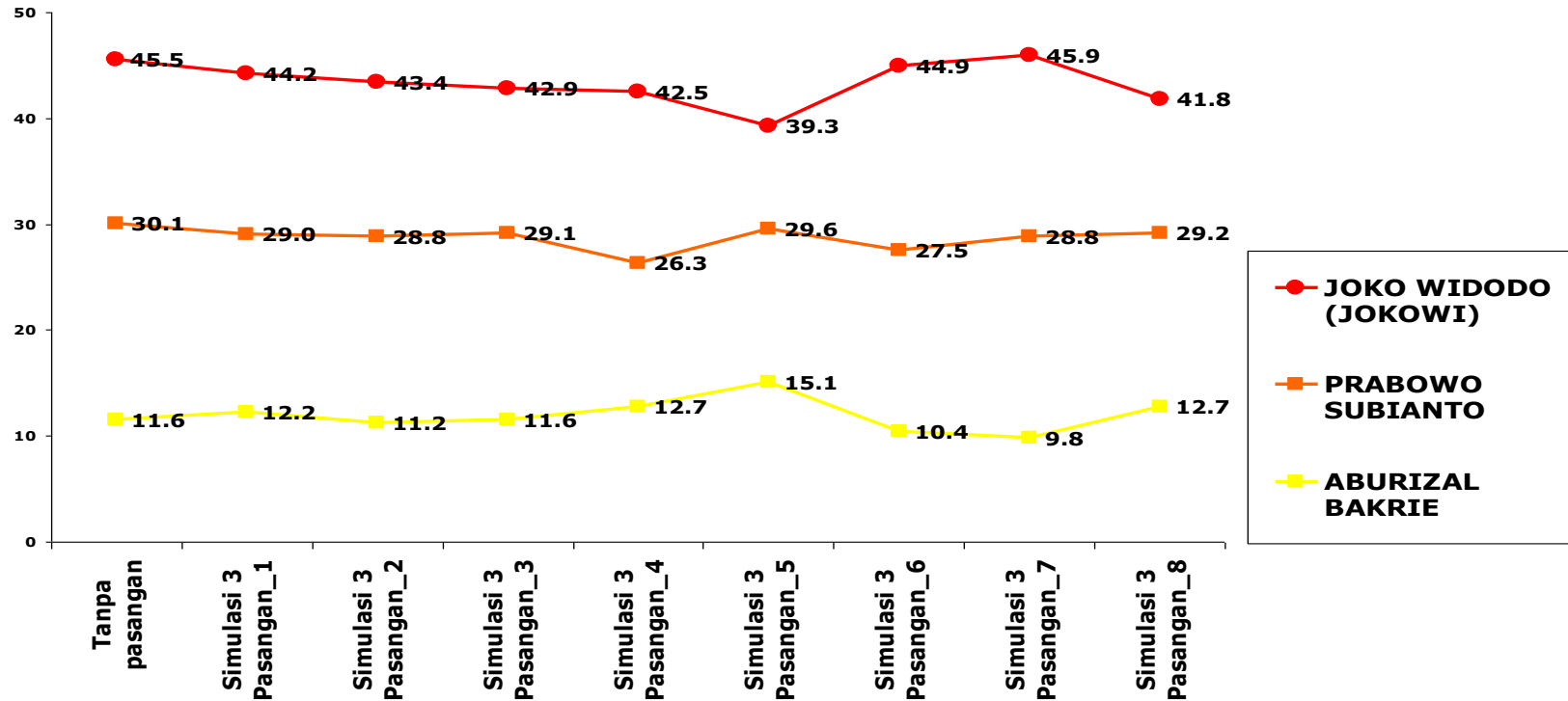
# Pilihan Pasangan Presiden-Wakil Presiden (Tiga pasangan nama)

Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)





# Range Dukungan Simulasi 3 Pasangan

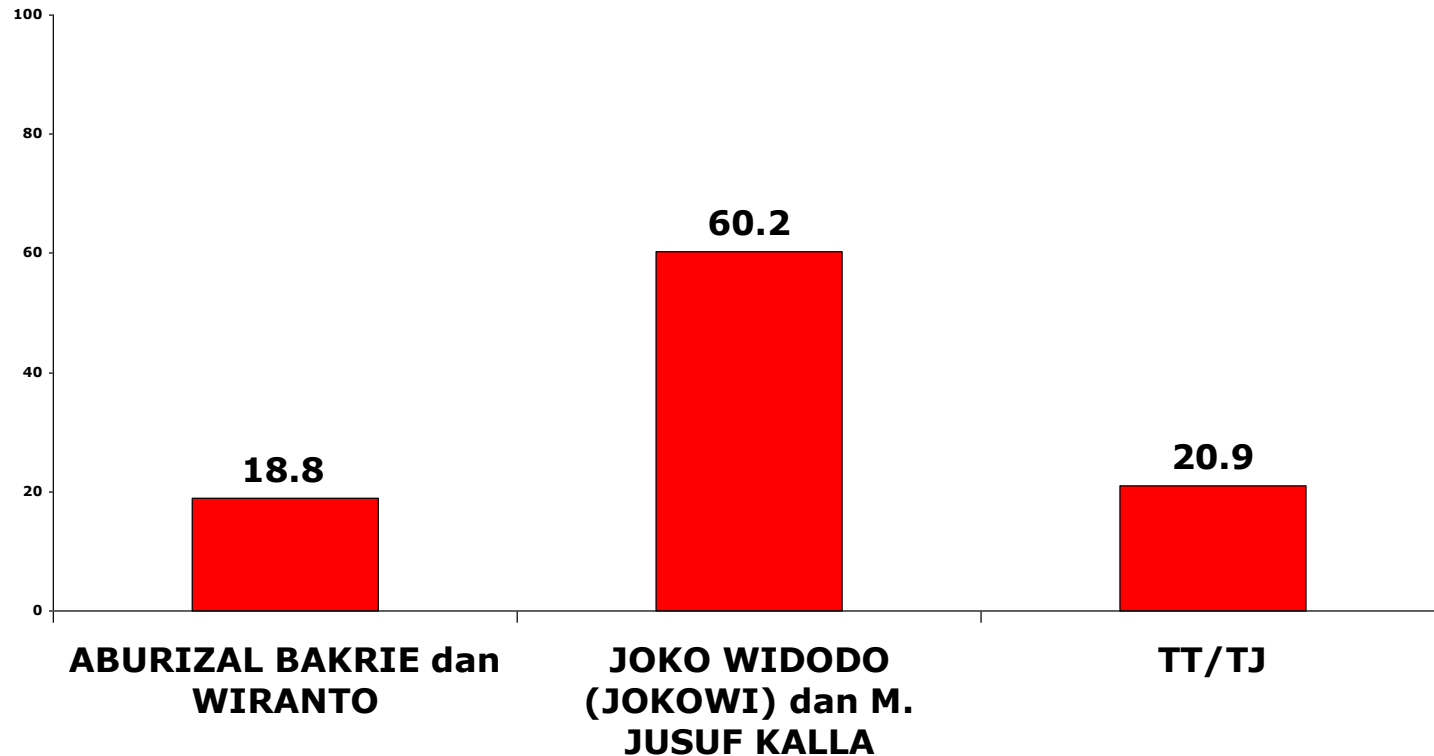


Calon Wakil Presiden cukup berpengaruh, namun figur capres masih merupakan faktor kunci.

# Pilihan Presiden (Dua pasangan nama)

---

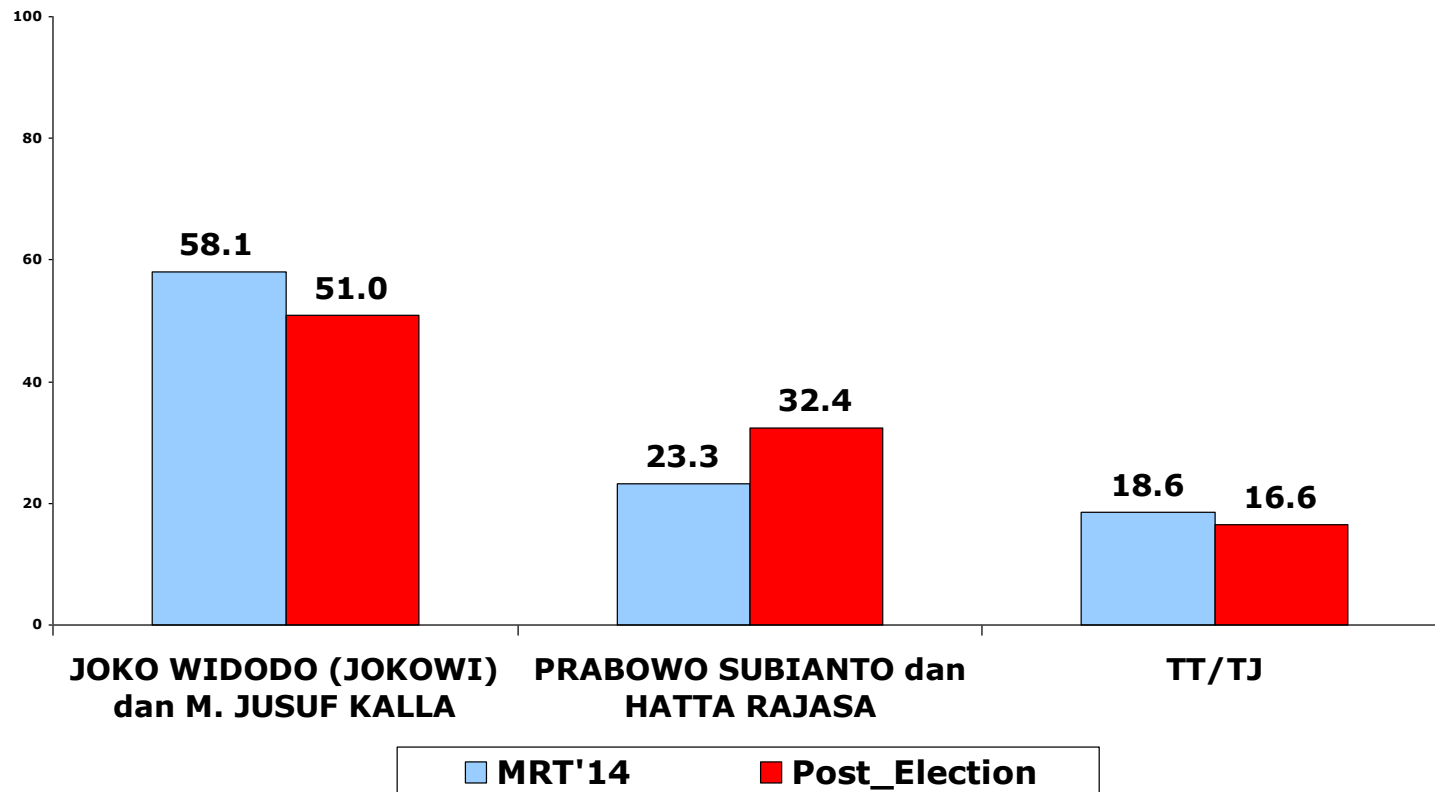
Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)



# Pilihan Presiden

## (Dua pasangan nama)

Bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak/Sdr/i pilih sebagai pasangan presiden dan wakil presiden dari pasangan nama berikut ini? ... (%)



Jokowi-JK melemah sementara Prabowo-Hatta menguat dalam sebulan terakhir.

# Temuan

---

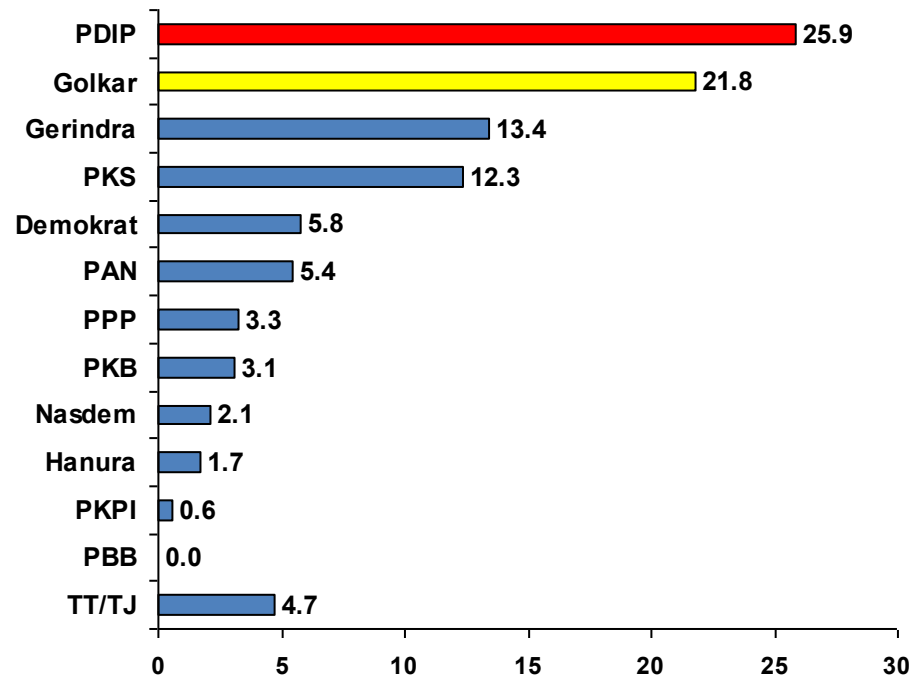
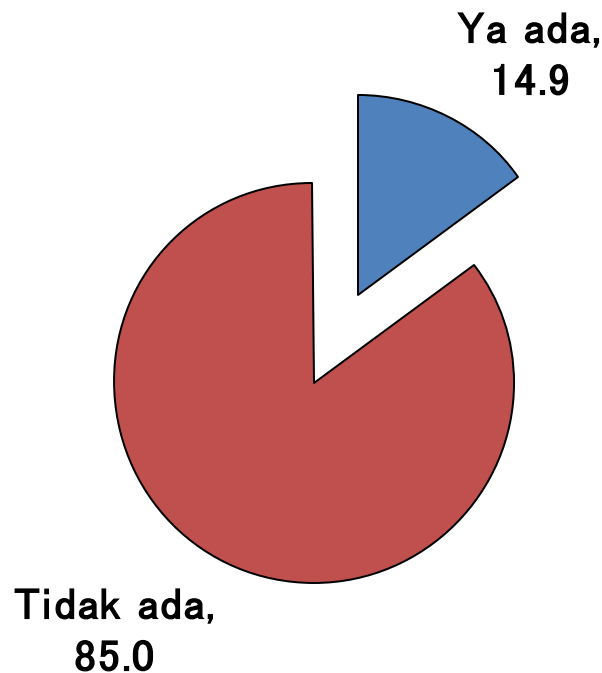
- Hingga saat ini, Jokowi masih mendapat dukungan terbesar dibanding yang lain.
- Namun dalam satu bulan terakhir, selisih dukungan antara Jokowi dengan pesaing terkuat, Prabowo, semakin mengecil.
- Figur calon wakil pres berpengaruh, namun hingga saat ini tampak bahwa calon presiden masih menjadi faktor kunci dalam meraup dukungan.
- Dalam berbagai simulasi tiga pasangan capres, *range* dukungan masing-masing pasangan tidak jauh dari nilai basisnya (dukungan tiga nama capres tanpa pasangan).

# **Party ID dan Pilihan Massa Partai kepada Calon Presiden**

# Party ID

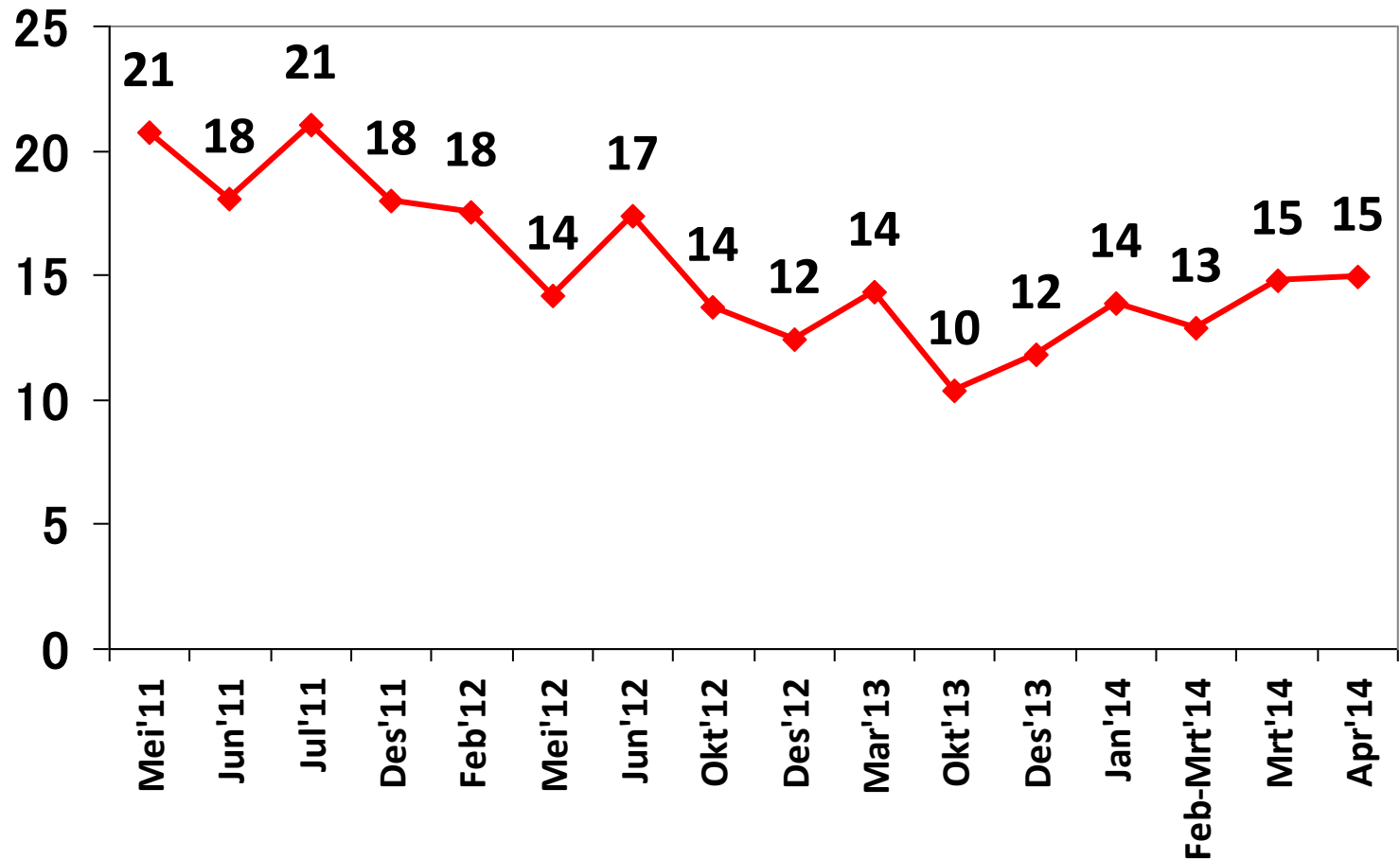
---

Ada orang yang merasa lebih dekat pada partai politik tertentu dan ada yang tidak. Bagaimana dengan Ibu/Bapak sendiri, apakah ada partai politik yang Ibu/Bapak merasa lebih dekat terhadapnya? Jika ada, partai mana itu? (%)



Hanya 14.9% yang merasa dekat dengan partai. Terutama kepada PDIP dan Golkar.

# Tren Party ID



Party ID sejak lima bulan terakhir trennya sedikit meningkat, tapi dalam sebulan terakhir kedekatan dengan partai tampak stagnan.

# Pilihan Presiden (3 nama) Menurut Party ID (%)

	BASE-LINE	JOKO WIDODO (JOKOWI)	PRABOWO SUBIANTO	ABURIZAL BAKRIE	TT/TJ
Ada orang yang merasa lebih dekat pada partai politik tertentu dan ada yang tidak. Bagaimana dengan Ibu/Bapak sendiri, apakah ada partai politik yang Ibu/Bapak merasa lebih dekat terhadapnya?					
Ya, ada	14.9	45	29	18	8
Tidak ada	85.0	46	30	11	14
Kalau "YA", sebutkan partai mana itu?					
PDI Perjuangan	25.9	83	12	0	5
Golkar	21.8	34	14	49	3
Gerindra	13.4	12	71	4	14
Partai lain	34.3	40	36	15	9
TT/TJ	4.7	22	33	22	23

Tidak ada perbedaan berarti antara pemilih yang mempunyai party-ID dengan yang tidak mempunyai. Sementara di antara yang mempunyai party-ID, pilihan sudah cenderung kepada calon yang didukung partainya, terutama PDI Perjuangan kepada Jokowi dan Gerindra kepada Prabowo. Sementara party-ID Golkar tidak sekuat PDIP dan Gerindra untuk mendukung calonnya (ARB).



# Pilihan Presiden (3 nama) Menurut Pilihan Kepada Partai (%)

	BASE-LINE	JOKO WIDODO (JOKOWI)	PRABOWO SUBIANTO	ABURIZAL BAKRIE	TT/TJ
<b>Pilihan Partai</b>					
PDI Perjuangan	18.9	76	16	3	6
Golkar	14.6	38	19	33	9
Gerindra	12.2	24	72	1	2
Demokrat	9.8	39	36	9	16
PKB	8.8	47	25	10	18
PAN	7.4	47	30	11	12
Nasdem	7.0	51	33	9	7
PKS	6.9	33	41	12	14
PPP	6.4	39	43	6	11
Hanura	5.4	51	25	11	13
PBB	1.6	30	0	34	36
PKPI	0.9	0	0	0	100

Baru pemilih PDI Perjuangan dan Gerindra yang sudah solid mendukung jagoannya. PDIP mendukung Jokowi, Gerindra mendukung Prabowo. Pemilih Golkar lebih banyak memilih Jokowi dibanding Aburizal Bakrie.

# Temuan

---

- Hanya 14.9% yang merasa dekat dengan partai. Terutama kepada PDIP dan Golkar.
  - Pilihan kepada capres di antara pemilih yang mempunyai party-ID dengan yang tidak mempunyai tidak memperlihatkan perbedaan berarti .
  - Sementara, di antara yang mempunyai party-ID, pemilih yang dekat kepada PDI Perjuangan sudah cukup solid memilih Jokowi. Begitu pula Gerindra yang solid memilih Prabowo.
  - Sementara party-ID kepada Golkar tidak cukup kuat untuk mendukung Aburizal Bakrie.
-

# Temuan

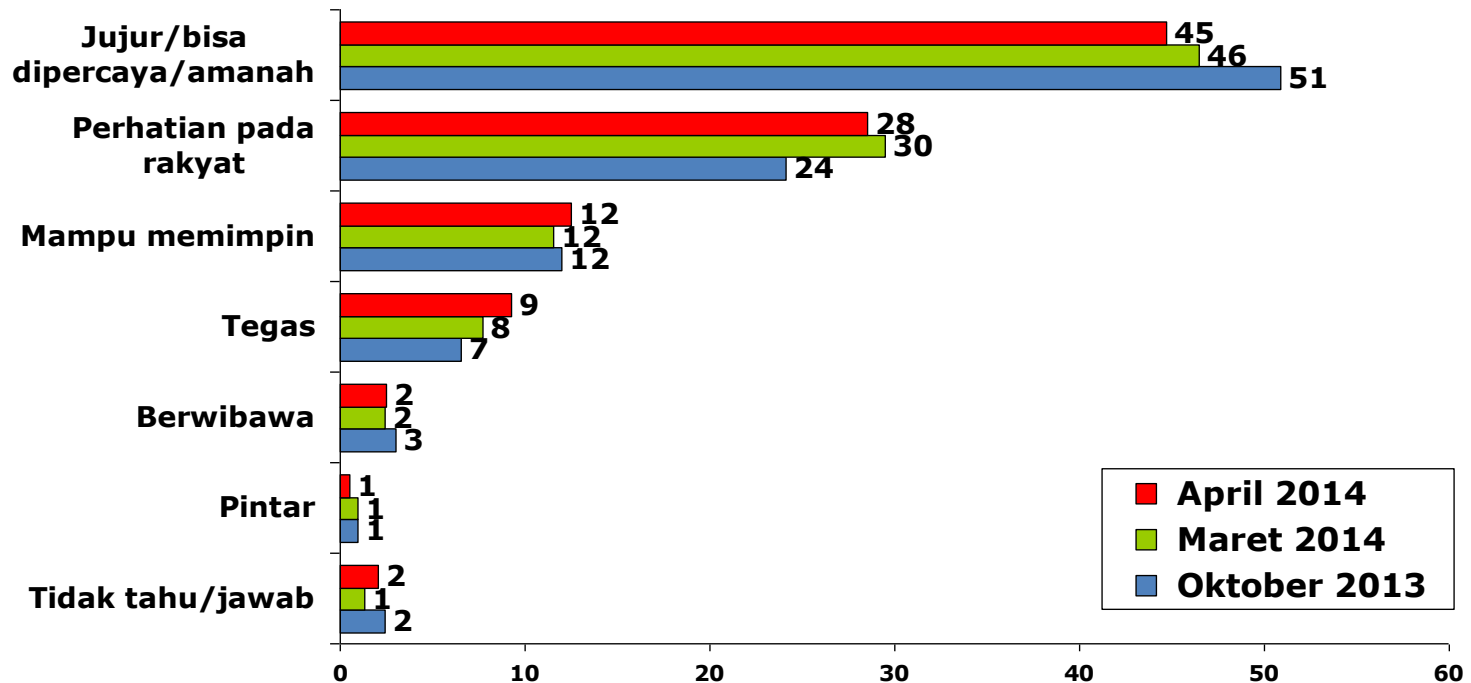
---

- Bila dilihat dari basis pemilih partai, tidak berbeda jauh dengan party-ID.
- Baru pemilih PDI Perjuangan dan Gerindra yang sudah solid mendukung jagoannya. PDIP mendukung Jokowi, Gerindra mendukung Prabowo.
- Pemilih Golkar juga tidak solid memilih Aburizal Bakrie. Dukungan malah cenderung ke Jokowi.
- Pemilih Nasdem dan Hanura di atas 50% mendukung Jokowi.

# **Kriteria Calon Presiden**

# Kriteria Calon Presiden

Di antara kriteria untuk seorang calon presiden berikut ini, mana yang menurut Ibu/Bapak paling penting? ... (%)



Tren jujur/bisa dipercaya/amanah mengalami penurunan sebagai kriteria yang dianggap penting oleh pemilih

# Pilihan Kepada 3 Calon Menurut Kriteria Calon Presiden (%)

---

	BASE-LINE	JOKO WIDODO (JOKOWI)	PRABOWO SUBIANTO	ABURIZAL BAKRIE	TT/TJ
Jujur/bisa dipercaya/amanah	44.7	44	30	12	14
Perhatian pada rakyat	28.5	55	23	12	10
Mampu memimpin	12.5	48	28	12	12
Tegas	9.2	29	51	10	9
Berwibawa	2.5	37	52	11	0
Pintar	0.5	71	14	0	15

Jokowi unggul dalam kriteria jujur/bisa dipercaya/amanah, perhatian pada rakyat dan mampu memimpin. Sementara Prabowo unggul dalam ketegasan dan berwibawa. Kriteria pintar base line-nya terlalu kecil sehingga sulit dianalisis.

# Temuan

---

- Jujur/bisa dipercaya adalah karakteristik personal paling penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin nasional atau presiden. 45% dari populasi calon pemilih di bulan April 2014 menunjuk pada kualitas personal ini.
- Selanjutnya adalah peduli atau perhatian pada orang lain atau pada rakyat (28%).
- Mampu memimpin hanya disebut oleh 12%.
- Tegas lebih rendah lagi, yakni hanya 9%.
- Wibawa dan pintar masing-masing hanya 2% dan 1%.

# Temuan

---

- Bagi calon pemilih Indonesia pada umumnya, pintar, mampu memimpin, wibawa, dan tegas bukanlah ukuran paling penting.
- Yang paling penting adalah jujur/bisa dipercaya, dan kemudian perhatian atau peduli pada rakyat.
- Barangsiapa memiliki dua kualitas itu di mata pemilih maka kemungkinan besar ia akan menang dalam pemilihan presiden.
- Namun demikian ada indikasi pemilih semakin menilai bahwa kriteria tegas semakin penting.



# Temuan

---

- Jokowi unggul di kelompok pemilih yang lebih mementingkan kriteria Jujur/bisa dipercaya/amanah, Perhatian pada rakyat, dan Mampu memimpin.
- Sementara Prabowo unggul di kelompok pemilih yang lebih mementingkan kriteria Tegas dan Berwibawa.

# Kriteria Calon Presiden Menurut Akses TV (%)

	Base	Mampu memimpin	Berwibawa	Tegas	Perhatian pada rakyat	Jujur/bisa dipercaya/amanah	Pintar	Tidak tahu/jawab
<b>APRIL 2014</b>								
Setiap hari	52.8	14	2	11	26	44	0	2
Tidak setiap hari	42.5	11	3	8	31	44	1	1
Tidak pernah	4.2	3	0	6	35	52	0	4
<b>MARET 2014</b>								
Setiap hari	52.4	12	3	8	30	46	0	1
Tidak setiap hari	38.9	11	2	8	30	47	1	0
Tidak pernah	8.3	10	3	6	26	47	3	6

Di bulan April, semakin sering pemilih mengakses TV, semakin ia menganggap penting pemimpin yang mempunyai kriteria tegas dan mampu memimpin. Ini cukup berbeda dengan survei Maret di mana TV tidak banyak berpengaruh terhadap preferensi pemilih atas kriteria pemimpin.

# Kriteria Calon Presiden Menurut Akses Koran dan Internet (%)

	Base	Mampu memimpin	Berwibawa	Tegas	Perhatian pada rakyat	Jujur/bisa dipercaya/amanah	Pintar	Tidak tahu/jawab
<b>MENGIKUTI BERITA DI KORAN</b>								
Setiap hari	4,5	20	2	16	25	33	2	3
Tidak setiap hari	31,9	15	2	10	22	48	0	2
Tidak pernah	62,3	11	3	8	32	43	1	2
<b>MENGIKUTI BERITA DI INTERNET</b>								
Setiap hari	5,3	17	0	19	22	36	0	5
Tidak setiap hari	14,4	12	4	10	27	46	1	1
Tidak pernah	77,2	12	2	8	29	45	1	2

Demikian pula semakin sering pemilih mengakses internet dan membaca koran, semakin ia menganggap penting pemimpin yang mempunyai kriteria tegas dan mampu memimpin.

# Kriteria Calon Presiden

## Menurut Akses Koran dan Internet (%)

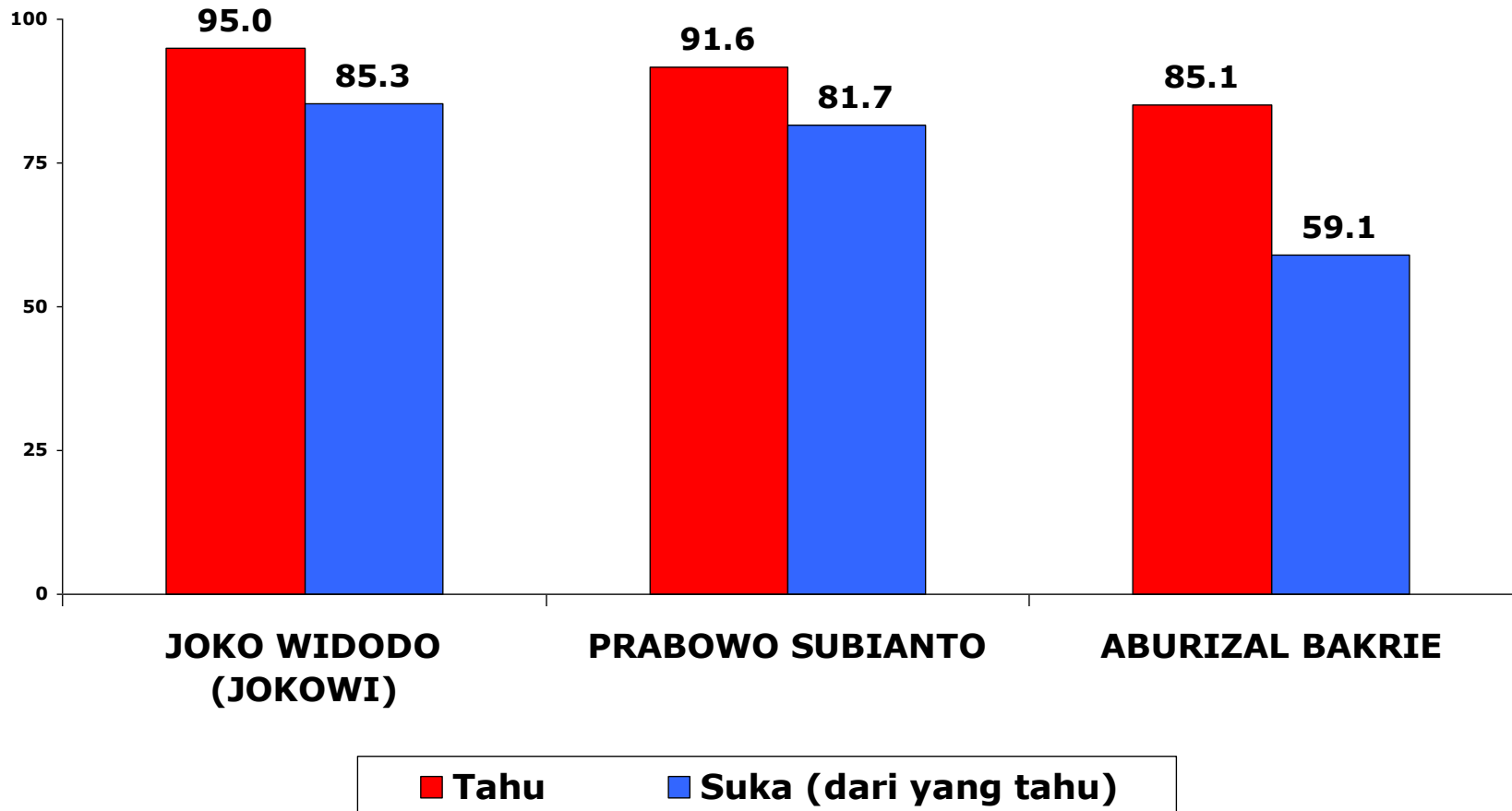
---

- Di bulan April, semakin sering pemilih mengakses TV, semakin ia menganggap penting pemimpin yang mempunyai kriteria tegas dan mampu memimpin.
- Ini cukup berbeda dengan survei Maret di mana TV tidak banyak berpengaruh terhadap preferensi pemilih atas kriteria pemimpin.
- Aspek kejujuran tampaknya kurang ditonjolkan media, sementara kemampuan memimpin dan ketegasan lebih ditekankan media sosial maupun konvensional.

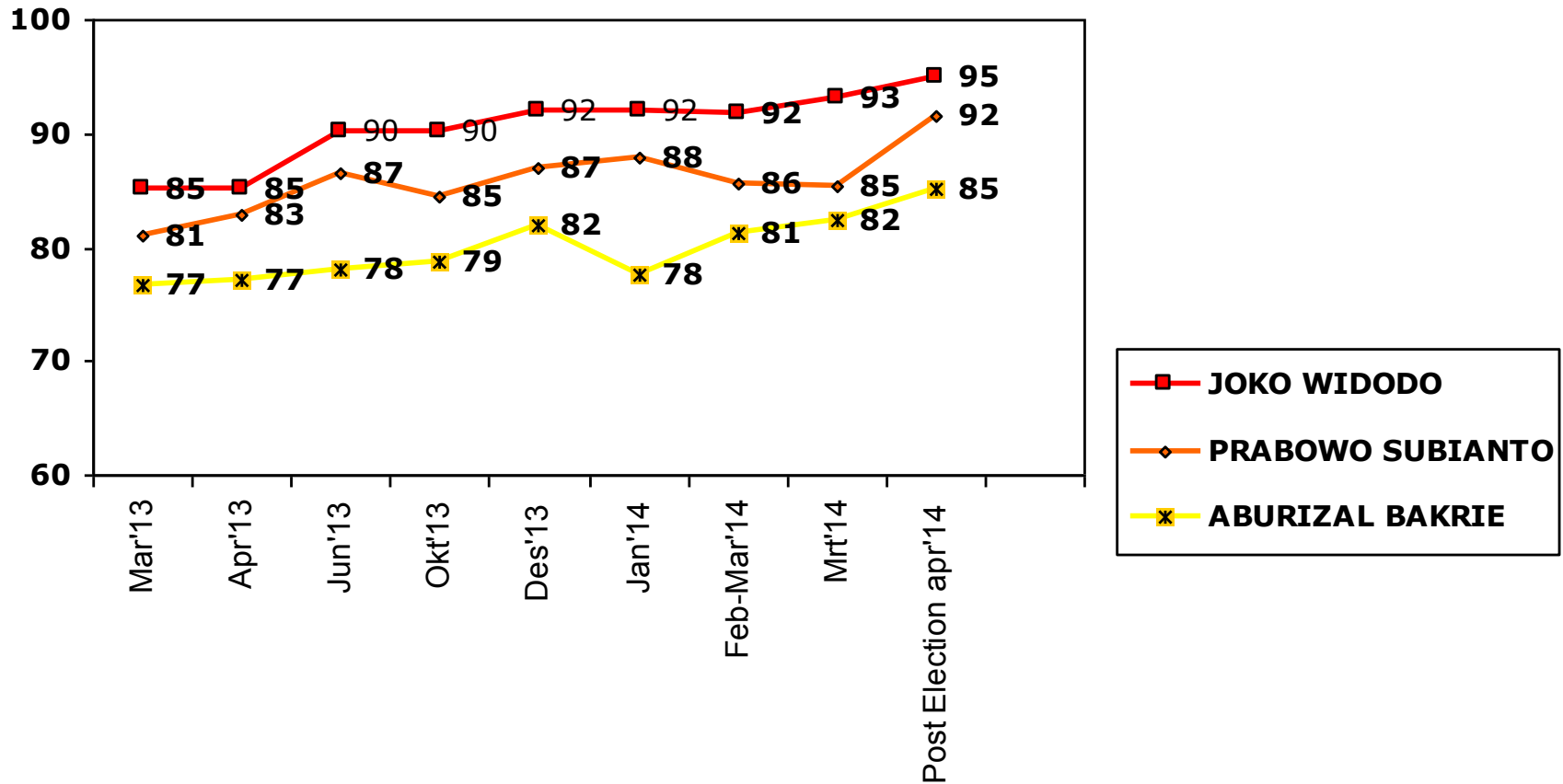
**KARAKTERISTIK PERSONAL  
ABURIZAL, JOKOWI, DAN  
PRABOWO**

# Tahu dan Suka Tokoh

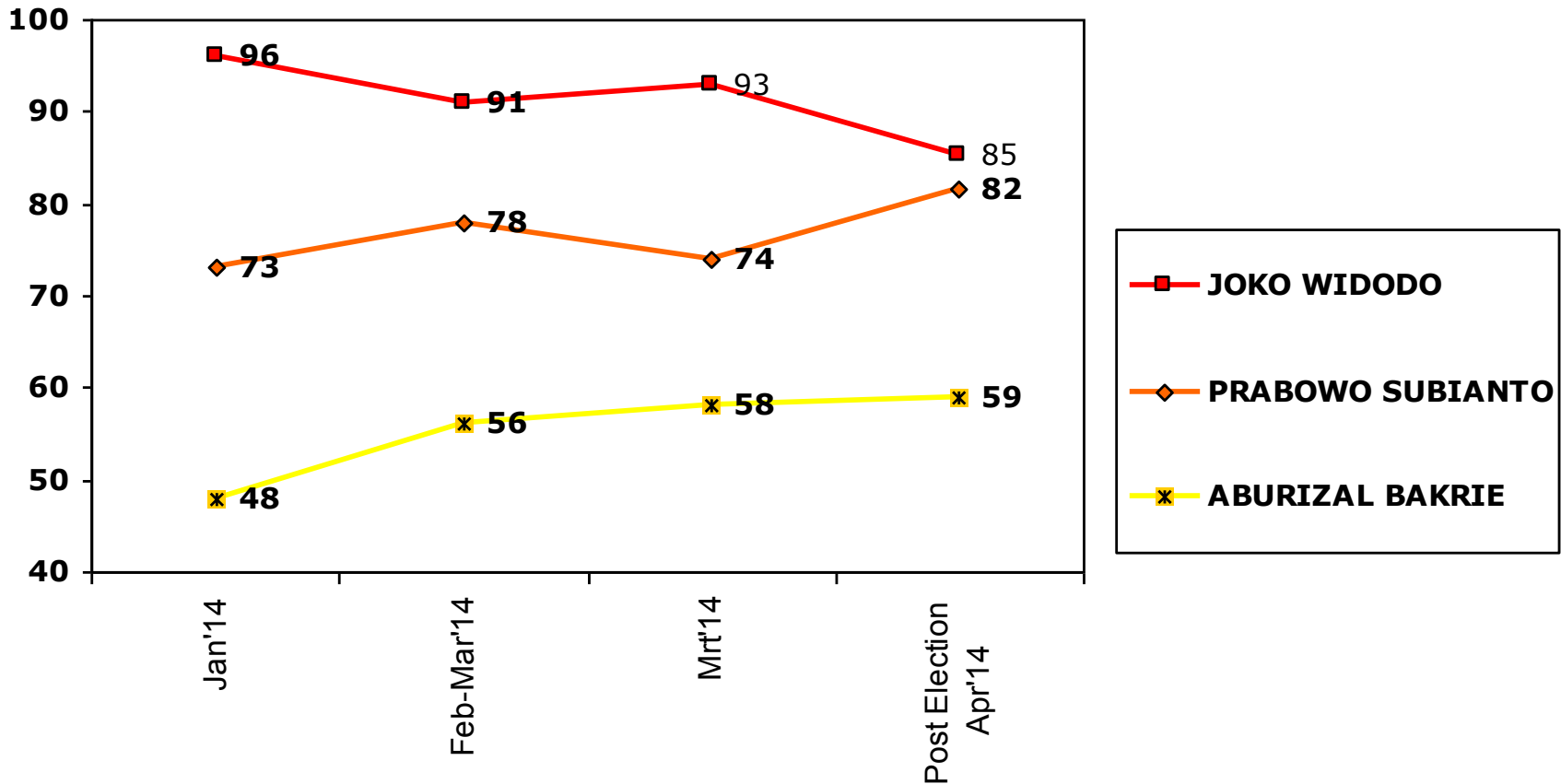
Tahu atau pernah dengar tokoh-tokoh berikut? Kalau tahu atau pernah dengar, apakah suka dengannya? ... (%)



# Tren Tahu Tokoh



# Tren Suka Tokoh

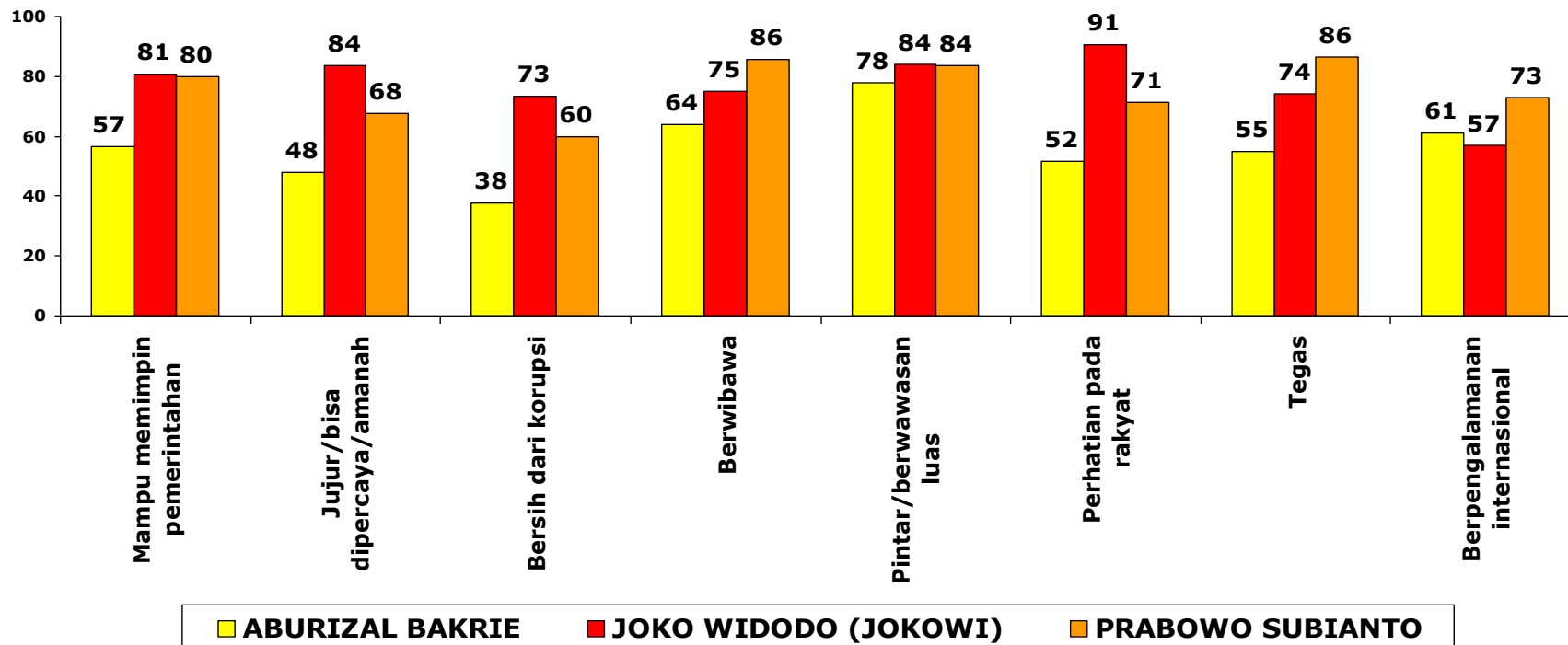


Sejak Januari, tren kedisukaan terhadap Jokowi melemah, terutama dalam sebulan terakhir.



# Citra Aburizal, Jokowi dan Prabowo

Menurut pendapat Ibu/Bapak apakah ... orangnya ? ... (%)  
(base: responden yang tahu)



Jokowi unggul pada citra penting kepemimpinan yaitu Jujur/bisa dipercaya, bersih dari korupsi dan perhatian pada rakyat. Prabowo unggul terutama dalam citra berwibawa, tegas dan pengalaman internasional.

# Gap Citra Jokowi – Prabowo Berdasarkan Demografi

*GAP	BASE	Mampu memimpin	Jujur/bisa dipercaya/amanah	Bersih dari korupsi	Berwibawa	Pintar/berwawasan luas	Perhatian pada rakyat	Tegas	Berpengalaman internasional
<b>GENDER</b>									
Laki-laki	50.3	-3	15	13	-15	-1	19	-15	-19
Perempuan	49.7	5	16	15	-7	1	20	-8	-12
<b>USIA</b>									
<= 21 THN	4.0	5	6	21	-16	-5	17	-17	-25
22 - 25 THN	4.3	5	26	16	-8	4	34	-20	-10
26 - 40 THN	40.2	-1	16	11	-11	0	17	-12	-15
41 - 55 THN	35.3	2	16	16	-12	-2	20	-11	-16
> 55 THN	16.2	1	14	12	-10	5	20	-10	-13
<b>PENDIDIKAN</b>									
<= SD	45.4	5	14	11	-7	2	17	-8	-6
SLTP	19.3	-4	10	10	-13	-3	17	-16	-18
SLTA	25.1	-2	17	16	-17	-1	16	-16	-24
PT	10.2	1	27	29	-13	0	38	-11	-26
<b>PENDAPATAN</b>									
< 1 JUTA	41.3	3	14	11	-11	0	17	-10	-11
1 JUTA - < 2 JUTA	31.5	-1	16	12	-11	-1	19	-15	-16
=> 2 JUTA	27.2	0	18	21	-11	3	23	-10	-21

Keterangan: \*) Jika lebih besar dari nol, Jokowi lebih positif. Jika kurang dari nol, Prabowo lebih positif.

# Gap Citra Jokowi – Prabowo Berdasarkan Demografi

*GAP	BASE	Mampu memimpin	Jujur/bisa dipercaya/amanah	Bersih dari korupsi	Berwibawa	Pintar/berwawasan luas	Perhatian pada rakyat	Tegas	Berpengalaman internasional
<b>ETNIS</b>									
JAWA	40.2	4	21	18	-10	5	24	-9	-12
SUNDA	15.5	1	14	17	-9	-5	22	-3	-15
BATAK	3.6	0	37	26	5	16	26	0	-26
BETAWI	2.9	5	27	32	-3	0	22	-8	-19
MINANG	2.7	-7	-3	-4	-25	-15	-3	-36	-58
BUGIS	2.7	-4	10	-15	-10	0	28	-40	-20
MELAYU	2.3	-25	-12	-2	-32	-13	4	-26	-15
LAINNYA	30.1	-1	10	8	-14	-3	14	-16	-13
<b>AGAMA</b>									
ISLAM	90.2	1	15	13	-11	0	19	-12	-17
KRISTEN	7.1	-2	16	12	-7	2	22	-9	-5
LAINNYA	2.7	12	27	31	-25	4	19	-7	5

Keterangan: \*) Jika lebih besar dari nol, Jokowi lebih positif. Jika kurang dari nol, Prabowo lebih positif.

# Gap Citra Jokowi – Prabowo Berdasarkan Demografi

*GAP	BASE	Mampu memimpin	Jujur/bisa dipercaya/amanah	Bersih dari korupsi	Berwibawa	Pintar/berwawasan luas	Perhatian pada rakyat	Tegas	Berpengalaman internasional
<b>DESA/KOTA</b>									
Pedesaan	<b>49.7</b>	1	11	6	-11	-1	14	-12	-11
Perkotaan	<b>50.3</b>	0	20	20	-12	1	24	-11	-19
<b>WILAYAH</b>									
SUMATERA	<b>22.9</b>	-1	13	9	-17	-2	15	-19	-19
DKI+BANTEN	<b>7.5</b>	6	26	21	1	5	31	-6	-6
JABAR	<b>18.3</b>	-3	16	20	-11	-5	21	-4	-21
JATENG+DIY	<b>15.5</b>	2	19	22	-13	5	23	-14	-10
JATIM	<b>15.6</b>	5	20	16	-8	1	21	-12	-15
BALI NUSA	<b>4.5</b>	-2	10	13	-19	-10	7	-10	-18
KALIMANTAN	<b>6.1</b>	-3	5	-9	-17	3	21	-16	-31
SULAWESI	<b>6.9</b>	1	9	4	-5	3	12	-11	2
MALUKU+PAPUA	<b>2.7</b>	3	14	14	-3	0	13	-10	-20

Keterangan: \*) Jika lebih besar dari nol, Jokowi lebih positif. Jika kurang dari nol, Prabowo lebih positif.

# TEMUAN

---

- Jokowi lebih banyak dikenal pemilih (95%) dibanding Prabowo (92%) dan Aburizal (85%).
- Dari sisi kualitas, Jokowi (85%) sedikit lebih disukai dibanding Prabowo (82%), sementara Aburizal Bakrie jauh di bawah keduanya (59%).
- Namun sejak Januari, tren kedisukaan terhadap Jokowi cenderung melemah, terutama dalam sebulan terakhir. Sebaliknya Prabowo kedisukaannya terus meningkat.
- Jokowi unggul pada citra penting kepemimpinan yaitu Jujur/bisa dipercaya, bersih dari korupsi dan perhatian pada rakyat. Prabowo unggul terutama dalam citra berwibawa, tegas dan pengalaman internasional.

# **KESIMPULAN**

# KESIMPULAN

---

- Hingga April 2014, elektabilitas Jokowi masih teratas, disusul Prabowo di peringkat kedua dengan selisih sekitar 15%.
- Baru pemilih PDI Perjuangan dan Gerindra yang sudah solid mendukung capres yang sudah ditetapkan partainya masing-masing.
- *Straight-ticket voting* mampu menjelaskan dukungan yang paralel antara keputusan PDIP mengusung Jokowi sebagai capres dan Gerindra yang resmi mendukung Prabowo.
- Pemilih partai-partai lain mengalami *split-ticket voting*. Hal ini disebabkan belum tersosialisasikannya keputusan elit terhadap capres tertentu, atau belum adanya kejelasan arah koalisi.

# KESIMPULAN

---

- Selain itu, dalam sistem kepartaian dan identifikasi psikologis terhadap partai (party ID) yang lemah, membuat pilihan basis massa partai rentan berbeda dengan keputusan elit dalam mendukung capres tertentu.
- Persepsi pemilih terhadap karakteristik personal capres terbukti sangat mempengaruhi perilaku pemilih dalam proses pemilihan presiden.
- Jokowi unggul di kelompok pemilih yang lebih mementingkan kriteria Jujur/bisa dipercaya/amanah, Perhatian pada rakyat, dan Mampu memimpin. Sementara Prabowo unggul di kelompok pemilih yang lebih mementingkan kriteria Tegas dan Berwibawa.



# KESIMPULAN

---

- Meski demikian, akhir-akhir ini televisi, koran dan internet tampak semakin menonjolkan kriteria tegas dan mampu memimpin.
- Hal ini menjadi salah satu faktor mengapa aspek integritas (jujur/bisa dipercaya) mengalami tren penurunan sebagai kriteria yang penting dimiliki seorang capres apabila dibandingkan dengan survei-survei sebelumnya.
- Secara elektoral, makin berkurangnya kriteria kejujuran yang penting dimiliki capres di mata pemilih tampak merugikan Jokowi. Sebaliknya, makin seringnya media mengangkat aspek ketegasan secara elektoral menguntungkan Prabowo.

# TERIMA KASIH

**indikator**  
Politik Indonesia

Jl. Cikini V No 15 A Menteng , Jakarta Pusat 10330  
Telp. (021) 3192 7996/98 Fax (021) 3143867  
[www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)